



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



L K I P 2024



L a p o r a n
K i n e r j a
I n s t a n s i
P e m e r i n t a h

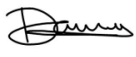
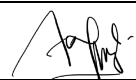
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024
BALAI PENGELOLA TRASPORTASI DARAT KELAS II JAWA BARAT TAHUN 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat
Tahun 2024

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Dani Muhamad Yanuar	Penyusun Rencana dan Pelaporan	16/01/2025	
2	Diperiksa	Danny Irawan Siswoyo, S.SiT.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	16/01/2025	
3.	Diperiksa	Agus Gunadi, S.Kom., M.Hum	Kepala Seksi LLJSDPP	16/01/2025	
4.	Diperiksa	Ade Supriadi, S.E., M.M.	Kepala Seksi Prasarana Jalan SDP	16/01/2025	
5.	Diperiksa	Didik Tri Margono	Kelapa Seksi Sarana Angkutan Jalan SDP	16/01/2025	
6.	Disetujui	Hanura Kelana Iriana, A.Md. LLAJ., S.Sos., M.M.	Kepala BPTD Kelas II Jawa Barat	16/01/2025	

Kata Pengantar

KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA BARAT

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Jawa Barat bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Jawa Barat merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Jawa Barat yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Jawa Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2024.

Bandung, 16 Januari 2025

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat

Kelas II Jawa Barat



Hanura Kusana I, A.Md. LLAJ., S.Sos., S.H., M.M.

NIP. 19670516 198903 1 012

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 12 Indikator dari 5 Sasaran Kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat telah melaksanakan dengan baik, Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$) sebanyak 12 IKK dilaksanakan di tahun 2024.

Hasil pengukuran pencapaian sasaran yaitu sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan cukup baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Revisi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun tahun mendatang.



DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.2.1. Bagan Struktur Organisasi	3
I.3. Sumber Daya Manusia	5
I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	6
I.5. Sistematika Laporan	10

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	13
II.1.1. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	14
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16
II.2.1 .Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024	17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	22
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja	23

III.2.1 SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

III.2.1.1 IKK 1 Presentase pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja	27
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	29
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	29
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	29
• Narasi Faktor Keberhasilan	30
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	30
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	31
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	31

• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	31
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	31
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	31
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	32
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	33

III.2.1.2 IKK 3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja	34
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	34
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	35
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	35
• Narasi Faktor Keberhasilan	36
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	36
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	36
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	36
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	37
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	37
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	37
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	38
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	38

III.2.1.3 IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan

a.1 Definisi Indikator Kinerja	39
--------------------------------------	----

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	40
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	40
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	40
• Narasi Faktor Keberhasilan	40
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	41
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	41
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	41
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	41
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	42
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	42
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	43
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	43

III.2.1.4 IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja	44
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	44
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	45
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	46
• Narasi Faktor Keberhasilan	46
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	46
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	46
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	46
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	46
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	47
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024	

Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	47
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	48
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	48

III.2.2 SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

• Uraian Sasaran Program

III.2.2.1 IKK 2.1 Presentase Pelaksanaan Standar

Pelayanan Minimun (SPM) di Terminal Tipe A

a.1 Definisi Indikator Kinerja	49
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	50
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	51
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	51
• Narasi Faktor Keberhasilan	51
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	51
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	51
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	52
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	52
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	52
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	52
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	53
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	54

III.2.2.2 IKK 2.2 Presentase Penerapan SMART TTA

a.1 Definisi Indikator Kinerja	55
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	55
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	

• Narasi Dasar Hukum	56
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	56
• Narasi Faktor Keberhasilan	56
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	56
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	56
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	56
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	57
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	57
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	57
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	58
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	58

III.2.2.3 IKK 2.3 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

a.1 Definisi Indikator Kinerja	59
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	59
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	60
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	60
• Narasi Faktor Keberhasilan	60
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	61
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	61
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	61
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	61
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	61
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	62

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024.....	62
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	63

III.2.3 SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

• Uraian Sasaran Program

III.2.3.1 IKK 3.1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1 Definisi Indikator Kinerja	64
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	65
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	65
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	66
• Narasi Faktor Keberhasilan	66
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	66
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	66
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	66
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	67
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	68
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	68
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024.....	69
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	70

III.2.3.2 IKK 3.7 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja	71
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	71
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	72

• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	72
• Narasi Faktor Keberhasilan	72
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	73
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	73
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	73
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	73
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	73
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	74
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024.....	74
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	75

III.2.3.3 IKK 7 Presentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Hubdat

a.1 Definisi Indikator Kinerja	76
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	76
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	77
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	77
• Narasi Faktor Keberhasilan	77
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	78
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	78
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	78
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	79
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	79
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	79
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024	

Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	80
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	80

III.2.4 SK4 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

• Uraian Sasaran Program

III.2.4.1 IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	
a.1 Definisi Indikator Kinerja	81
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	81
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	82
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	82
• Narasi Faktor Keberhasilan	83
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	84
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	84
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	84
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	86
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	86
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	87
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	88
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional.....	88

III.2.5 SK5 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Pehubungan Darat Akuntabel

• Uraian Sasaran Program

III.2.5.1 IKK 6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran DITJEN Perhubungan Darat	
a.1 Definisi Indikator Kinerja	89
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	90

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	90
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	90
• Narasi Faktor Keberhasilan	91
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	91
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	91
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	93
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	93
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	93
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020	93
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024	94
a.7. <i>Benchmark</i> Nasional.....	95
III.3 Realisasi Anggaran Tahun 2024	96
III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024	96
II.3.1.1. Pagu Anggaran	96
a. 1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024	96
a. 2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024	96
a. 3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran	96
a. 4. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A 2024	99
a. 5. Rincian Program-program Kegiatan DIPA T.A 2024	101
III.3.1.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024	
III.3.1.2.1 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	102
III.3.1.2.2 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	103
III.3.1.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana	105
III.3.1.4. Hambatan dan Kendala.....	106
BAB IV PENUTUP	
IV.1 Penutup	107
IV.1.1 Ringkasan Capaian	107
IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	107

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Pegawai Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	5
Tabel II.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat sesuai Draft Rencana Strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	14
Tabel II.2	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	15
Tabel II.3	Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024	17
Tabel II.4	Revisi I Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024	18
Tabel II.5	Revisi II Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024	20
Tabel III.1	Pengukuran Kinerja Balai Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024	26
Tabel III.2	Layanan Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024	28
Tabel III.3	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Layanan Angkutan Jalan Perintis	32
Tabel III.4	Benchmark Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	33
Tabel III.5	Data Produksi Terminal Tipe-A	35
Tabel III.6	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	38
Tabel III.7	Benchmark Benchmark Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	39
Tabel III.8	Pelabuhan yang dikelola BPTD Kelas II Jawa Barat	41
Tabel III.9	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	43
Tabel III.10	Benchmark Benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	45
Tabel III.11	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	49
Tabel III.12	Benchmark Benchmark Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	50
Tabel III.13	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	55
Tabel III.14	Benchmark Benchmark Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	57
Tabel III.15	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	61

Tabel III.16	Benchmark Benchmark Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.....	62
Tabel III.17	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	66
Tabel III.18	Benchmark Benchmark Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	67
Tabel III.19	Perhitungan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.	72
Tabel III.20	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	75
Tabel III.21	Benchmark Benchmark Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	76
Tabel III.22	Perhitungan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	79
Tabel III.23	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	82
Tabel III.24	Benchmark Benchmark Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	83
Tabel III.25	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024	84
Tabel III.26	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024	84
Tabel III.27	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024	84
Tabel III.28	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024	84
Tabel III.29	Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2024	85
Tabel III.30	Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2024	86
Tabel III.31	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024 ..	87
Tabel III.32	Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2024	88
Tabel III.33	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2024	89
Tabel III.34	Kegiatan Program dan Kegiatan yang ada dalam DIPA	91
Tabel III.35	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV 2024	92
Tabel III.36	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan IV T.A. 2024	93
Tabel III.37	Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024.....	94
Tabel III.38	Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024	94
Tabel III.39	Efisiensi Anggaran.....	96
Tabel III.40	Jumlah Pegawai BPTD Kelas II Jawa Barat	97
Tabel III.41	Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Jumlah Eksisting SDM	98
Tabel IV.1	Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	29
Gambar III.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.....	33
Gambar III.3	Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	34
Gambar III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja umlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	38
Gambar III.5	Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Yang Beroperasi	40
Gambar III.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	44
Gambar III.7	Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	46
Gambar III.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.....	50
Gambar III.9	Grafik Capaian IKK Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.....	52

Gambar III.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	56
Gambar III.11	Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	58
Gambar III.12	Perbandingan Realisasi Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	62
Gambar III.13	Grafik Capaian IKK Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	64
Gambar III.14	Perbandingan Realisasi Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.....	67
Gambar III.15	Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	69
Gambar III.16	Perbandingan Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	76
Gambar III.17	Grafik Capaian IKK kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	77
Gambar III.18	Perbandingan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024	83
Gambar III.19	Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-Tahun 2024	89
Gambar III.20	Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan I s/d Triwulan IV Tahun 2024	93

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;**
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
- 3. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
- 4. Rencana Aksi Tahun 2024;**
- 5. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024;**
- 6. Monitoring Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2024;**
- 7. Lain – lain yang dianggap perlu.**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II
PERENCANAAN
KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB IV
PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.



I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) dibentuk pada bulan Juli Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, disebut BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat berdasarkan klasifikasinya termasuk kelas Tipe A yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat menyelenggarakan fungsi:

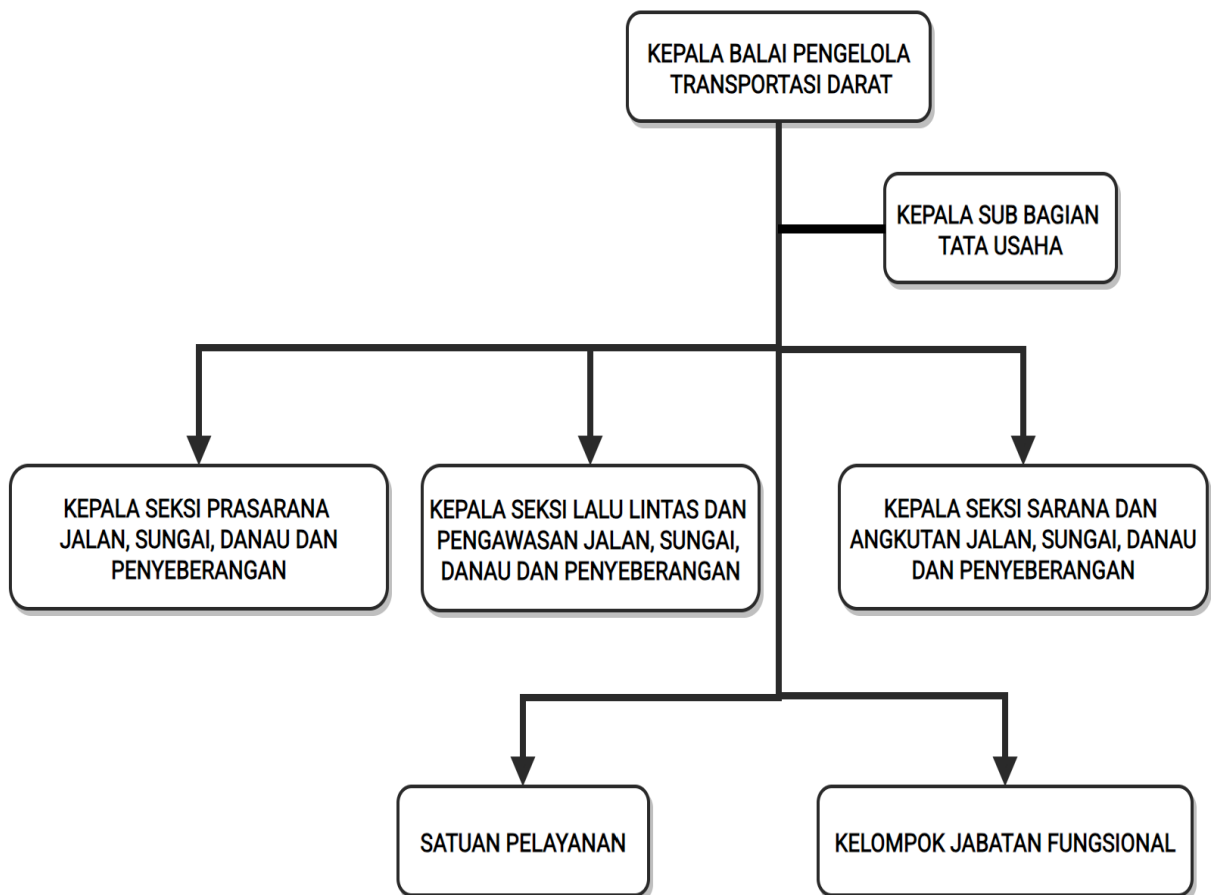
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri ;
3. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan ;
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial,



serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjamin keamanan dan ketertiban penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;

5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

I.2.1 Bagan Struktur Organisasi



a) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha Mempunyai Tugas Melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan. tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan laporan evaluasi kinerja, pengelolaan urusan keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, serta pelaporan Sistem Akuntansi Instansi, urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.

b) Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal tipe A, terminal barang untuk umum, dan unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

c) Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas tugas melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala dan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor, pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, analisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi dan angkutan jalan yang disubsidi oleh pemerintah pusat, penetapan jadwal operasi, pemberian subsidi angkutan jalan dan pelayaran perintis sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis penyediaan sarana jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

d) Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan

Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan mempunyai tugas melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional, penyediaan, pengoperasian, dan pemeliharaan perlengkapan jalan, rambu sungai dan danau, sarana bantu navigasi pelayaran, dan sistem informasi manajemen lalu lintas sungai, danau, dan penyeberangan, pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, pemberian rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tol, pemberian bantuan teknis perlengkapan jalan, halte, dan rambu sungai danau, pengamatan dan pemantauan perusahaan angkutan jalan, kegiatan karoseri, penyelenggara



e) Kelompok Jabatan Fungsional

1.3 Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat menaungi sebanyak 296 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai BPTD Kelas II Jawa Barat

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI			
		PNS	P3K	PPNPN	JUMLAH
A	Kantor Induk	51	8	35	94
B	Satpel Terminal				
	1. TTA Harjamukti – Cirebon	18	3	19	40
	2. TTA Indihiang – Tasikmalaya	22	3	21	46
	3. TTA KH. Ahmad Sanusi - Sukabumi	15	1	37	53
	4. TTA Ciakar – Sumedang	10		24	34
	5. TTA Guntur Melati – Garut	23	2	37	62
	6. TTA Banjar	19	1	30	50
	7. TTA Cikampek	4	4	9	17
	8. TTA Subang	7	1	24	32
	9. TTA Kertawangunan – Kuningan	11	1	17	39
	10.TTA Leuwipanjang – Bandung	23	6	46	75
C	Satpel UPPKB				0
	1. UPPKB Balonggandu – Karawang	16	3	20	39
	2. UPPKB Losarang – Indramayu	12	4	24	40
	3. UPPKB Kemang - Bogor	17	7	10	34
	4. UPPKB Tomo – Sumedang	14	3	15	32
	5. UPPKB Gentong – Tasikmalaya	16	3	18	37
	6. UPPKB Cibaragalan - Purwakarta	8	1	12	21
	7. UPPKB Bojong - Cianjur (belum beroperasi)				
D	Wilayah Kerja TSDP				
	1. Satuan Pelayanan Cirata	5		9	14
	2. Satuan Pelayanan Saguling	3		4	10
	3. Satuan Pelayanan Jatiluhur	1		9	7
	4. Satuan Pelayanan Panjalu	1		11	12
	5. Satuan Pelayanan Pangandaran	3		6	9
TOTAL		299	51	437	787



I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat memetakan potensi, Isu strategis dan permasalahan yang akan dihadapi.

1.4.1 Kewenangan

- a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan
 - 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
 - 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
 - 3) Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.
- b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
 - 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
 - 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.
- c. PM No. 122 Tahun 2018
Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyeberangan adalah sebagai berikut:
 - 1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
 - 2) Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

1.4.2 Sumber Daya Manusia

Pesmbentukan Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 20 Tahun 2018, perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi dikarenakan masih terdapat BPTD yang memiliki satuan pelayanan belum berfungsi secara optimal.

1.4.3 Isu Strategis



Isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah:

1. Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
2. Pengoperasian Terminal Penumpang;
3. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
4. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
5. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
6. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
7. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
8. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.
9. Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen) Terminal Tipe A dan UPPKB serta Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan.
10. Penganggaran melalui Pembiayaan Non APBN.

1.4.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

1.4.5 Pemasalahan

Permasalahan yang dihadapi Balai Pengelola Transportasi Darat meliputi :

1. Rendahnya kondisi pelayanan prasarana jalan menyebabkan kerusakan di jalan akibat pelanggaran muatan lebih di jalan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi, hal ini disebabkan Pengawasan melalui jembatan timbang belum optimal Karena keterbatasan fisik/peralatan SDM dan sistem manajemen.
2. Terpadunya pembangunan prasarana jalan dengan sistem jaringan transportasi jalan, penataan Belum kelas jalan dan terminal serta pola pelayanan distribusi angkutan jalan, antarkota, perkotaan dan pedesaan.
3. Masih terdapatnya ruas jalan nasional yang belum optimal dilengkapi fasilitas perlengkapan jalan.
4. Tidak optimalnya penggunaan simpul transportasi sebagai integrasi antar moda angkutan
5. Masih adanya perusahaan karoseri di Provinsi Jawa Barat yang memiliki SKRB
6. Masih adanya daerah yang belum memiliki peralatan pengujian kendaraan



bermotor.

7. Kondisi kualitas dan kuantitas sarana dan pelayanan angkutan umum yang masih terbatas, walaupun setiap tahun terjadi peningkatan ijin trayek angkutan umum (ijin trayek angkutan bus antar kota antar provinsi), namun tingkat kelaikan armada umumnya masih rendah;
8. Masih tingginya jumlah dan fatalitas kecelakaan akibat disiplin pengguna jalan;
9. Rendahnya law enforcement peraturan lalu lintas dan pendidikan berlalu lintas, Masalah pendidikan dan law enforcement peraturan yang belum efektif dilihat dari tingginya jumlah pelanggaran lalu lintas di jalan. Pelanggaran lalu lintas dibedakan menjadi pelanggaran muatan dan/ atau dimensi, pelanggaran perijinan angkutan orang dan/ atau barang, pelanggaran persyaratan teknis dan laik jalan, pelanggaran kelengkapan dokumen, pelanggaran rambu. Masalah disiplin berlalu lintas juga merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas;
10. Masalah keterjangkauan dan pemerataan pelayanan transportasi jalan;
11. Kendala Transportasi Wilayah Perbatasan, disebabkan karena minim infrastruktur, tingginya ketidakpastian atau ketidakteraturan jadwal, Mahalnya biaya perjalanan terutama pada wilayah perbatasan, Rawan Kecelakaan, Tidak bersinerginya kebijakan dan Implementasi.
12. Belum adanya data yang lengkap mengenai peta alur pelayaran sungai danau;
13. Masih belum tersusunnya data sarana prasarana transportasi penyeberangan;
14. Ketersediaan data trayek transportasi SDP di beberapa daerah belum tersimpan dengan baik;
15. Belum dilaksanakannya penetapan kelas alur-pelayaran sungai dan danau sebagai batas wilayah administrasi dan pembagian kewenangan antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten/kota;
16. Belum adanya buku petunjuk-pelayaran sungai dan danau
17. Belum optimalnya koordinasi dengan instansi-instansi lain terkait dengan masalah keselamatan;
18. Belum lengkapnya data kecelakaan yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan keselamatan jalan;
19. Bidang keselamatan jalan belum mendapatkan perhatian yang lebih oleh pemerintah daerah sehingga program-program peningkatan keselamatan jalan belum berjalan dengan maksimal.



1.5 Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - 1.2.1 **Bagan Struktur Organisasi**
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - **Uraian Rencana Strategis Tahun 2024**
- II.2 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
 - **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024**
- II.3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024
 - **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024**
 - **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

III.2.1 SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

III.2.1.1 IKK1.1 Presentase pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.1.2 IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*



III.2.1.3 IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.1.3 IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.2 SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

III.2.2.1 IKK2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.2.1 IKK2.2 Presentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*



III.2.2.1 IKK2.2 Presentase Pelaksanaan SPM Di Pelabuhan SDP

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

III.2.3 SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

III.2.3.1 IKK3.1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.3.2 IKK3.7 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.3.3 IKK3.2 Presentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Hubdat

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.4 SK5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis



Transportasi Darat

III.2.4.1 IKK5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.5 SK6 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Pehubungan Darat Akuntabel

III.2.5.1 IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran DITJEN Perhubungan Darat

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

- Pagu Anggaran
- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024
- Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024
- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024
- Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.4. Hambatan dan Kendala

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran



1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Rencana Aksi Tahun 2024;
4. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
5. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024;
6. Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
7. Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024;
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
9. Lain – lain yang dianggap perlu





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB II

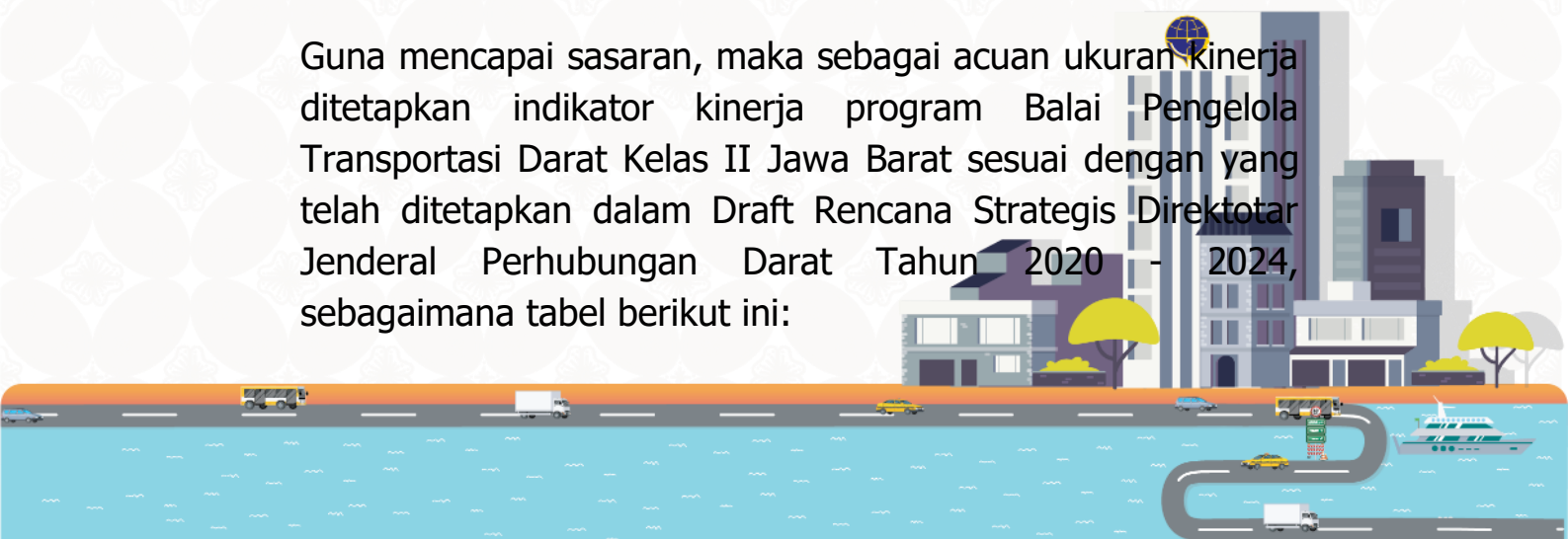
PERENCANAAN STRATEGIS

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:



Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat sesuai
Draft Rencana Strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024
-1	-2		-3	-4	-5
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100%
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	10
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100%
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	15
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	90%
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	100%
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100%
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90%
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	35%
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
		IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85

II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat kontrak kinerja antara Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Direktorat

Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024
-1	-2	-3	-4	-5	-6
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100%
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	10
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100%
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	15
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	90%
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	100%
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100%
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90%
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	35%
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Pehubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85



II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Tabel II.3 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024
-1	-2	-3	-4	-5	-6
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100%
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	10
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100%
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	15
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	90%
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	100%
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100%
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90%
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	35%
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Pehubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85



No.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 7.057.387.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 26.144.939.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 37.215.023.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 21.149.216.000
5.	Pengelola Organisasi dan SDM	Rp. 7.438.410.000
6.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 22.423.991.000

II.2.1. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat di Triwulan II Tahun 2024, kami berupaya melakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel II.4 Revisi I Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
-1	-2	-3		-4	-5
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100%
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	10
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100%
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	15
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	100%
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	100%
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	100%
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90%



		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	35%
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85
SK6	Meningkatnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
Program Infrastruktur Konektifitas		
1	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 28,703,927,000
2	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 76,117,906,000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 63,198,191,000
4	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 11,029,618,000
Program Dukungan Manajemen		
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 6,987,638,000
6	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 43,126,473,000
	TOTAL	Rp. 229.163.753.000





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

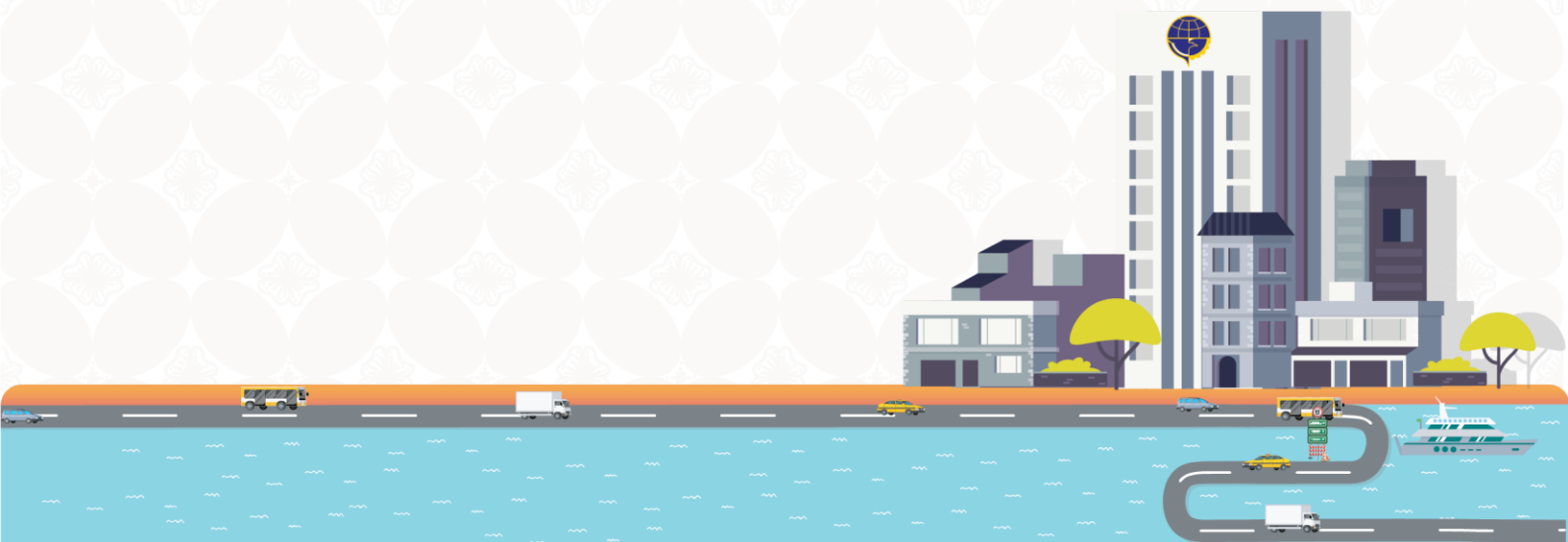
BAB IV PENUTUP

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik.



III. 2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web *e-Performance* yang menyediakan fasilitas inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan secara mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada umumnya serta Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada khususnya, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$



- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.



Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Untuk mewujudkan 5 (lima) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.



Tabel III.1 Pengukuran Kinerja Balai Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATU AN	TARG ET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV			
					T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Tranpsortasi						100%			100%			100%			100%	
IKK 1.1	Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	25	25	100%	60	60	100%	75	75	100%	100	100	100%		
IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	10	10	10	100%	10	10	100%	10	10	100%	10	10	100%		
IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan	%	100	25	25	100%	60	60	100%	75	75	100%	100	100	100%		
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	15	15	15	100%	15	15	100%	15	15	100%	15	15	100%		
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat						100%			100%			100%			100%	
IKK 2.1	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	%	100	25	25	100%	75	75	100%	85	85	100%	100	100	100%		
IKK 2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	100	25	25	100%	75	75	100%	85	85	100%	100	100	100%		
IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standard Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan Sungai dan Danau	%	100	25	25	100%	75	75	100%	85	85	100%	100	100	100%		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						67%			67%			100%			100%	
IKK 3.1	Prsentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	20	20	100%	60	60	100%	70	70	100%	90	90	100%		
IKK 3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	35	10	10	100%	15	15	100%	21	21	100%	35	35	100%		
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat yang Terisolasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	100	0	0	0%	0	0	0%	100	100	100%	100	100	100%		
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Tranportasi Darat						100%			100%			100%			100%	
IKK 5.1	Kualiatas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	85	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	85	85	100%		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel						100%			100%			100%			100%	
IKK 6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	85	85	100%		
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program							100%				93%			100%			100%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program							157%				150%			100%			100%

Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP $\geq$ 100%)	12
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0% $\leq$ IKP<100%)	0

[Handwritten signatures]



Selama tahun 2024, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 12 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

III.2.1 SK 1 : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat merupakan salah satu balai di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 4 (Empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dilaksanakan oleh BPTD Kelas II Jawa Barat yaitu:

- | | |
|---------|---|
| IKK 1.1 | Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan |
| IKK 1.3 | Jumlah Terminl Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi |
| IKK 1.5 | Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan |
| IKK 1.6 | Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi |

III.2.1 IKK 1.1 Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Penyelenggaraan subsidi angkutan jalan perintis berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2019. Ada dua kriteria untuk menetapkan angkutan jalan perintis, yaitu faktor finansial dan faktor keterhubungan.



Angkutan Jalan Perintis adalah angkutan orang dengan menggunakan Kendaraan Bermotor Umum yang menghubungkan wilayah tertentu yang tidak tersedia atau belum cukup tersedia moda transportasi darat.

Adapun keperintisan angkutan jalan nasional yang dimaksud adalah penyelenggaraan penyediaan layanan angkutan umum pada sejumlah trayek di wilayah daerah Jawa Barat yang belum terdapat pelayanan angkutan umum disana. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan perekonomian warga pada trayek yang dilayani. data trayek yang dilayani pada tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel III.3.

Tabel. III.3 Layanan Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024

No	Lintasan	Jumlah Rit/Tahun	Jarak (Km)	Total Realisasi (Trip)	Persentase
1	Pangandaran – Sindang Barang	653	444	653	100%
2	Sindang Barang – Tegal Buleud	965	120	965	100%
3	Sagaranten - Surade	816	116	816	100%
4	Sagaranteun – Tegal Buleud	895	122	895	100%
5	Sagaranteun – Pelabuhan Ratu	821	158	821	100%
6	Jasinga – Parung Panjang	987	66	987	100%
7	Leuwiliang - Cikidang	810	130	810	100%
8*	Leuwiliang - Banyuresmi	1.295	36	1.295	100%
9	Leuwiliang – Taman Sari	1.040	62	1.040	100%
10*	Surade - Bubulak	15	308	15	100%
Total		8.297	1.562	8.297	100%

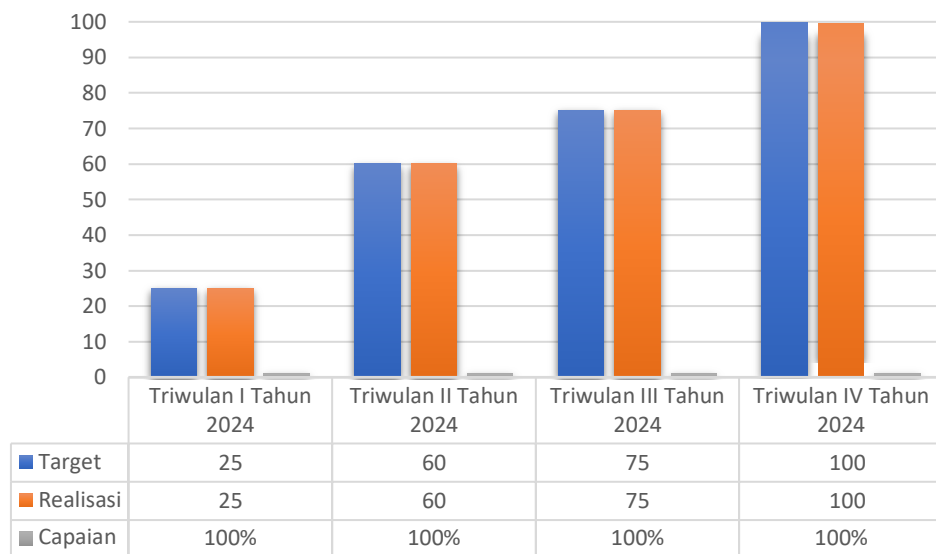
Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel III.2, dapat diketahui bahwa untuk Tahun Anggaran 2024, terdapat 10 trayek layanan subsidi angkutan jalan yang ada di Jawa Barat.

[Handwritten signatures]



a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target Revisi I PK 2024 sebesar 100 % maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1** Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan.



Gambar III.1. Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3385 Tahun 2021 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2022, menetapkan jaringan trayek angkutan jalan perintis tahun 2022 di 32 (tiga puluh dua) Provinsi di Indonesia dengan jumlah trayek sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) trayek.

• Kronologi target pada Perjanjian Kinerja

Dari jumlah trayek dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3385 Tahun 2022 sebanyak 338 diantaranya terdapat 10 (Sepuluh) trayek di Provinsi Jawa Barat sebagaimana berikut:

1. Pangandaran – Sindang Barang
2. Sindang Barang – Tegal Buleud
3. Sagaranten - Surade
4. Sagaranteun – Tegal Buleud

[Handwritten signatures]



5. Sagaranteun – Pelabuhan Ratu
6. Jasinga – Parung Panjang
7. Leuwiliang – Cikidang
8. Leuwiliang – Banyuresmi
9. Leuwiliang – Taman Sari
10. Surade - Bubulak

- **Faktor keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

1. Adanya dukungan penuh dari Pemerintah Daerah (Pemda) dalam penyelenggaraan angkutan perintis;
2. Kolaborasi yang baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemda terkait usulan trayek, pengawasan dan pelaporan;
3. Perencanaan yang matang dalam menentukan trayek yang akan dilayani oleh angkutan perintis tersebut;
4. Minat masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan angkutan perintis tersebut.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

1. Angkutan Komersil sudah mulai melirik dan beroperasi pada trayek perintis
 2. Kondisi Geografis dan factor cuaca sangat mempengaruhi kinerja angkutan jalan perintis
 3. Terbatasnya pasokan BBM Bersubsidi pada beberapa wilayah perintis
- Perhitungan Realisasi Kinerja

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan =

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah RIT Realisasi}}{\text{Jumlah RIT Yang Direncanakan}} \times 100\%$$

[Handwritten signatures]



- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Perhitungan capaian kinerja ini berdasarkan RIT, yang mana target awal yaitu 10.959 RIT namun pada bulan Agustus terdapat adendum dalam pelaksanaan subsidi perintis dikarenakan ada bencana alam banjir dan longsor sehingga target RIT berkurang menjadi 8.297, adapun keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 terhadap terget Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{8.297}{8.297} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 yaitu Pagu Anggaran Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan senilai Rp. 16.700.076.000 dan terdapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 2.837.931.000 sehingga pagu aktif senilai Rp. 13.862.145.000 dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 13.576.240.551 atau mencapai 98% terhadap pagu setelah blokir *Automatic Adjustment*.

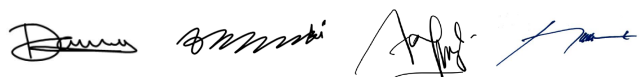
a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyediakan atau memberikan subsidi untuk pelayanan angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah-daerah tersebut.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait rute perintis yang dilalui masyarakat
3. Mengusulkan rute layanan perintis ke Dirjen Angkutan di tahun berikutnya.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 capaian kinerja sebesar 100% dengan target 100%, Pada tahun 2020 melalui kegiatan





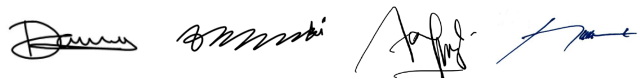
Subsidi Angkutan Keperintisan Jalan target 11 dengan realisasi 11 capaian kinerja 100% dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel III. 3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	IKK 1.1	100	100	100	IKK Baru
3	2022	IKK 1.1	100	100	100	Tetap
4	2023	IKK 1.1	100	100	100	Tetap
5	2024	IKK 1.1	100	100	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.2** Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat :







Gambar III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III. 4 Benchmark Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	100	100
2	Realiasi	100	100
3	Presentase Capian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.



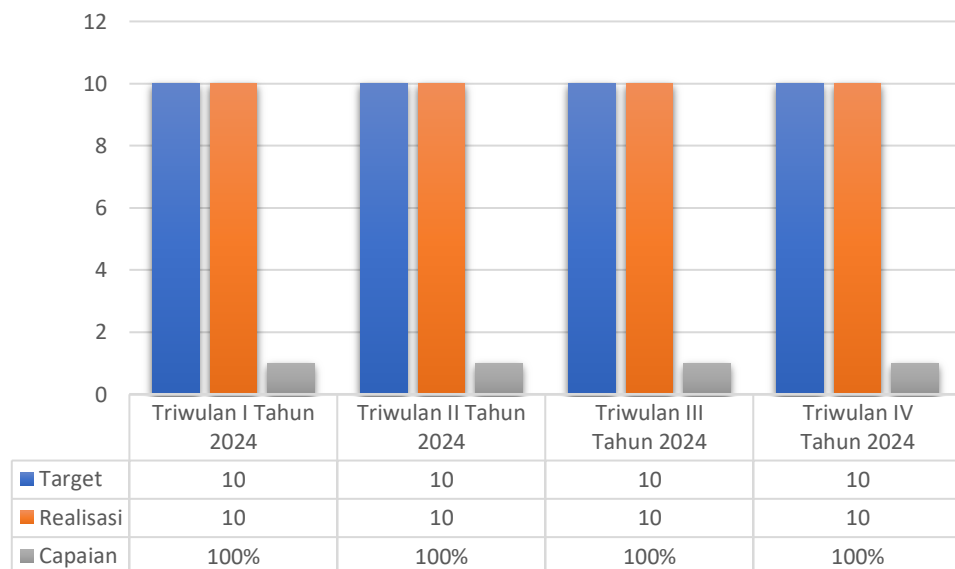
III.2.1.2 IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaik dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Adapun untuk wilayah kerja BPTD Jawa Barat, telah beroperasi Terminal Penumpang Tipe-A saat ini. Terminal Penumpang Tipe-A berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Antar Kota (Angkot), dan Angkutan Pedesaan (Ades). Selanjutnya maksud dari IKK ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah terminal yang telah beroperasi di bawah naungan BPTD Jawa Barat pada tahun 2024.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 sebesar 10 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 10 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3** Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi.



Gambar III.3 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi



a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 perubahan atas PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, terhadap Operasional Pelayanan Terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi pada tahun 2023 di 2 Terminal tipe-A Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Terminal Tipe-A;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM;
3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional di Terminal Tipe-A.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Tahun 2023, Indikator Kinerja Kegiatan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 10 Lokasi yang berdasarkan pada target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2020-2024 sebesar 10 lokasi. Berdasarkan data produksi 10 terminal yang di kelola BPTD Kelas II Jawa Barat sampai bulan Desember Tahun 2023 masih banyak bus yang tidak masuk ke terminal, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pihak organda sehingga masih banyak pool yang masih beroperasi di luar terminal. Berikut merupakan rekap data produksi 10 teminal yang dikelola BPTD Kelas II Jawa Barat sampai dengan triwulan IV:

Tabel III.5 Data Produksi Terminal Tipe-A

No	Terminal Tipe A	Kedatangan		Keberangkatan	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	Sukabumi	36.594	282.627	42.725	323.976
2	Subang	15.815	134.683	15.079	127.276
3	Cikampek	6.453	13.635	6.545	46.429
4	Tasikmalaya	45.424	203.805	135.384	1.034.481
5	Garut	40.807	580.540	34.720	495.749
6	Sumedang	24.287	270.779	23.657	252.532
7	Banjar	54.351	41.931	46.142	80.094
8	Kuningan	25.502	157.676	31.840	151.472



9	Cirebon	21.687	82.975	21.856	70.053
10	Leuwipanjang	113.273	1.124.936	106.886	945.429
Total		384.193	2.893.587	464.834	3.527.491
Rata-Rata		38.419	289.359	46.483	352.749

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2024 antara lain yaitu:

1. Tingginya antusias masyarakat menggunakan angkutan umum;
2. Informasi tentang pelayanan di terminal tersampaikan kepada masyarakat;
3. Banyak masyarakat yang menggunakan terminal sebagai tempat perpindahan koridor.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Potensi kegagalan yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi ini antara lain:

1. Kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum yang telah di sediakan.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang di Rencanakan Beroperasi}}$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

[Handwritten signatures]



- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun Pagu Anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 29.458.610.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 29.088.307.818,- atau mencapai 98,74%

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan sosialisasi tentang terminal dan layanannya kepada Masyarakat melalui media sosial ;
2. Melakukan Monitoring Terminal Tipe-A sesuai dengan jadwal yang telah disusun

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2024 sebesar 10 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 10 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 capain kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi sebesar dengan target 10 maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2024 dan Tahun 2023 tetap sama pada tahun 2024 yaitu 100%, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 6 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 1.3	10	10	100	Tetap
2	2021	IKK 1.3	10	10	100	Tetap
3	2022	IKK 1.3	10	10	100	Tetap
4	2023	IKK 1.3	10	10	100	Tetap
5	2024	IKK 1.3	10	10	100	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Simpul Transportasi Nasional terlayani sebesar 10 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 10 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.4** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat.



Gambar III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja



Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III. 7 Benchmark Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	10	17
2	Realiasi	10	17
3	Presentase Capian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.

III.2.1.3 IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan adalah layanan angkutan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk menghubungkan daerah-daerah yang belum atau tidak terlayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial. Tujuannya adalah untuk membuka akses dan konektivitas antar wilayah, terutama daerah terpencil, terluar, dan tertinggal. Adapun data trayek yang dilayani pada tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel III.8.

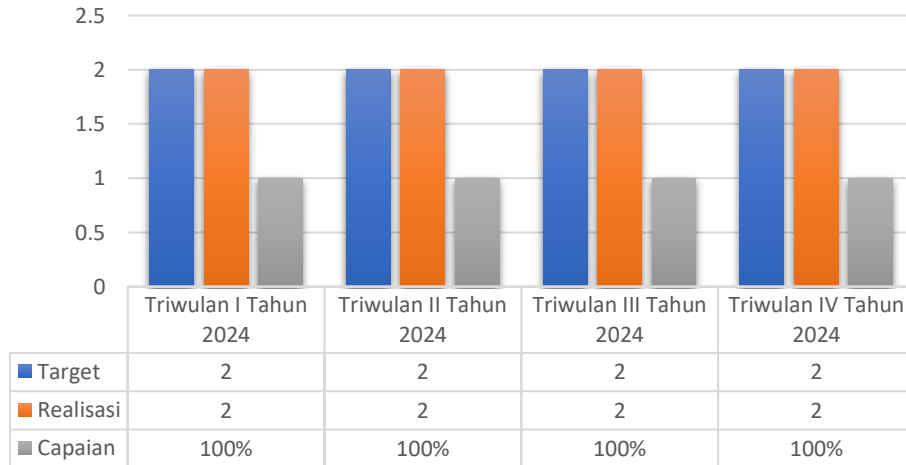
Tabel III. 8 Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Yang Beroperasi

No	Lintasan	Jumlah Trip/Tahun	Jarak (Mil)	Total Realiasasi (Trip)	Perse ntase
1	Patimban - Pontianak	46	420	46	100%
2	Patimban - Banjarmasin	14	444	14	100%
Total		60	864	60	100%



a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.5** Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Penyeberangan yang Beroperasi Tahun 2024.



Gambar III.5. Grafik Capaian IKK Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan di Indonesia merujuk pada sejumlah peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan peraturan turunannya seperti Peraturan Menteri Perhubungan. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Terdapat 2 (Dua) lintasan di Provinsi Jawa Barat sebagaimana berikut:

1. Patimban – Pontianak
2. Patimban – Banjarmasin

- **Faktor keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan jaringan lintasan angkutan penyeberangan perintis antara lain:

[Handwritten signatures]



1. Adanya dukungan penuh dari Pemerintah Daerah (Pemda) dalam penyelenggaraan angkutan perintis;
2. Kolaborasi yang baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemda terkait usulan lintasan, pengawasan dan pelaporan;
3. Perencanaan yang matang dalam menentukan lintasan yang akan dilayani oleh penyebrangan perintis tersebut;
4. Minat masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan penyebrangan perintis tersebut.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Potensi yang mempengaruhi kegagalan Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan antara lain:

1. Angkutan Komersil sudah mulai melirik dan beroperasi pada trayek perintis
2. Besarnya nilai subsidi tiap tahun yang terus membebani APBN
3. *Load Factor* yang rendah

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan =

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Lintasan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan}}{\text{Lintasan Pelayanan Keperintisan AP yang direncanakan}}$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan Tahun 2024. Pagu Anggaran Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan senilai Rp. 18.000.000.000 dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 16.132.727.808 atau mencapai 90%.

[Handwritten signatures]



a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

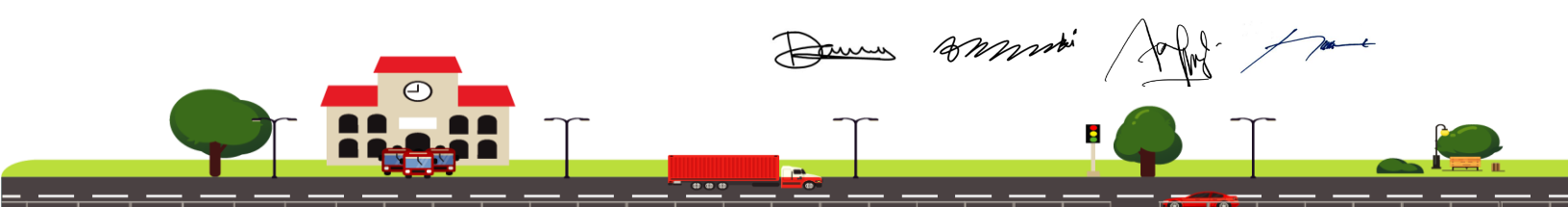
1. Menyediakan atau memberikan subsidi untuk Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah-daerah tersebut.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait rute perintis yang dilalui Masyarakat

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 capaian kinerja sebesar 0% dengan target 0%, dapat dilihat pada table di bawah ini :

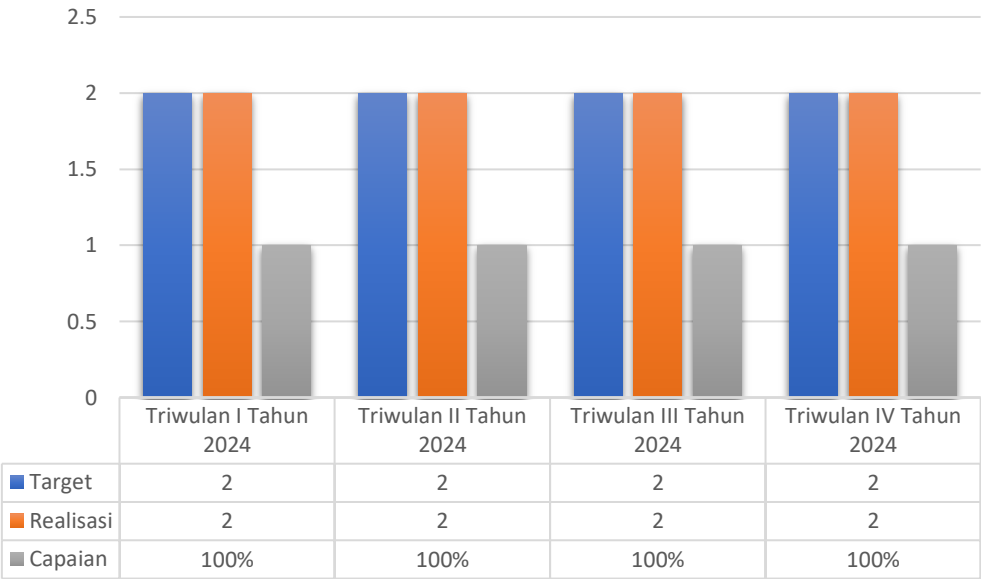
Tabel III. 9 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	-	-	-	-	-
3	2022	-	-	-	-	-
4	2023	-	-	-	-	-
5	2024	IKK 1.5	100	100	100	IKK Baru



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.6** Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat :



Gambar III.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah



Tabel III. 10 Benchmark Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	100	0
2	Realiasi	100	0
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	0%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah tidak sama.

III.2.1.3 IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

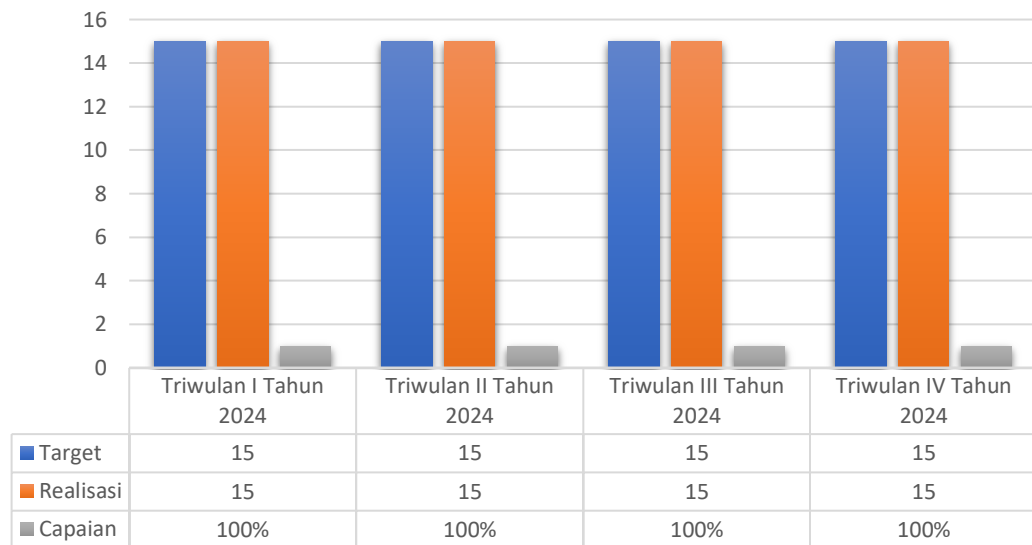
Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan laut yang digunakan untuk angkutan penyeberangan. Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan penyeberangan kelas I, kelas II, dan kelas III. Sedangkan, pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan umum untuk kegiatan angkutan sungai, danau, waduk, dan terusan. Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan pengumpul dan pengumpan. Pelabuhan SDP yang beroperasi merupakan Pelabuhan SDP yang dibangun melalui APBN. BPTD Kelas II Jawa Barat memiliki Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan SDP yang memiliki fungsi melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Pelabuhan Penyeberangan terhadap keselamatan transportasi angkutan SDP berjalan dengan benar serta mengevaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 sebesar 15 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 15 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.7** Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024. Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024.







Gambar III.7 Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat serta Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.DJRD 3339 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembentukan Satuan Pelayanan Sungai, Danau dan penyebrangan di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Tabel III.8 Pelabuhan SDP yang dikelola BPTD Kelas II Jawa Barat

No	Pelabuhan Penyeberangan	Dasar Hukum
1	Pelabuhan SDP Jangari Cirata	PM 6 Tahun 2023
2	Pelabuhan SDP Panjalu	PM 6 Tahun 2023
3	Pelabuhan SDP Serpis Jatiluhur	PM 6 Tahun 2023
4	Pelabuhan SDP Majingklak Pangandaran	PM 6 Tahun 2023
5	Pelabuhan SDP Maroko Saguling	PM 6 Tahun 2023

[Signatures]



- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Adapun penentuan wilayah kerja SDP dilingkungan BPTD Kelas II Jawa Barat disahkan melalui Justifikasi Kepala BPTD Kelas II Jawa Barat tentang Pengoperasian Wilayah Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyebrangan Provinsi Jawa Barat, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 15 wilayah kerja terhadap PK di awal tahun dengan berdasarkan dengan DIPA 2024 pelabuhan SDP yang beroperasi.

- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

1. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelabuhan sesuai ketentuan atau undang-undang yang berlaku;
2. Terpenuhinya Fasilitas Pendukung Pelayanan Pelabuhan;
3. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang Cakap, Handal dan Sinergitas.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Potensi kegagalan atau potensi kegagalan sehingga tidak tercapainya pelaksanaan Pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

1. Kurangnya minatnya masyarakat menggunakan transportasi SDP

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 1.6 = \text{Jumlah Pelabuhan SDP yang telah selesai dibangun dan dioperasikan} \\ = 15$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 Pagu Anggaran Sebesar Rp. 3.505.207.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 3.505.006.911,- atau mencapai 99,99 %.



a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengusulkan ke depannya untuk mengoperasikan seluruh pelabuhan dan dermaga yang berada di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Barat demi memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan fasilitas prasarana transportasi umum yang lebih baik dan nyaman;
2. Menyediakan ruang tunggu dan tempat makan yang lebih baik bagi penumpang melalui usulan kegiatan di tahun – tahun berikutnya;
3. Menyediakan ruang parkir bagi kendaraan penumpang untuk mendukung sistem Transit Oriented Development (TOD);
4. Melakukan Monitoring Pelabuhan SDP yang beroperasi sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2024 sebesar 15 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 15 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun Tahun 2023, 2022 dan 2021 sebesar 15 dengan capaian 100% , Pada target 2020 dan 2021 tidak ada IKK terkait pelayanan operasional Pelabuhan SDP

Tabel III.11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

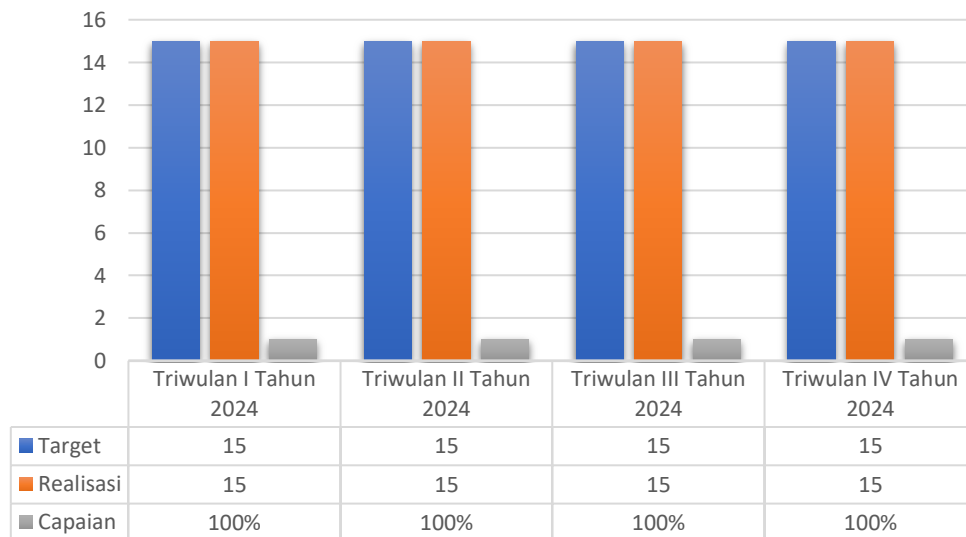
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	-	-	-	-	-
3	2022	IKK 1.6	15	15	100	IKK Baru
4	2023	IKK 1.6	15	15	100	Tetap
5	2024	IKK 1.6	15	15	100	Tetap

[Handwritten signatures]



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi tahun 2024 sebesar 15 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 15 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.8** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat.



Gambar III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 *Benchmark Nasional*

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

[Handwritten signatures]



Tabel III.10 Benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	15	9
2	Realiasi	15	9
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.

III.2.2 SK 2 : Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat merupakan salah satu balai di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 3 (Tiga) Indikator Kinerja Kinerja (IKK) yaitu:

1. IKK 2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A
2. IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A
3. IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standard Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan Sungai dan Danau

[Handwritten signatures]



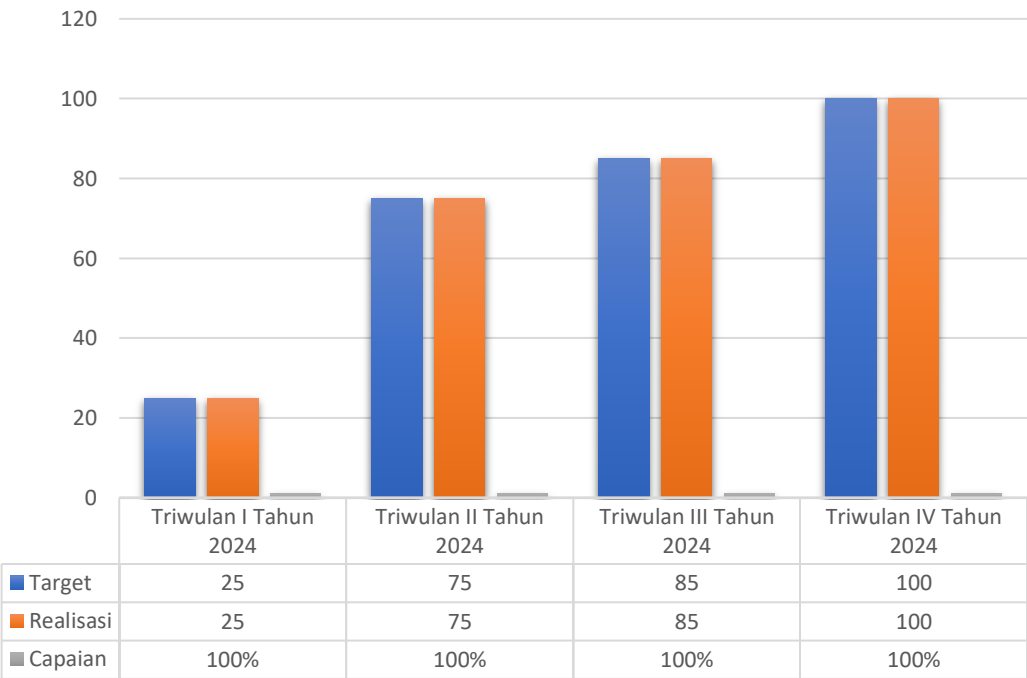
III.2.2.1 IKK2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan terminal penumpang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, pelayanan kesetaraan.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 target sebesar 100% dengan capaian 100%. Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar III.9. Grafik Capaian IKK Jumlah Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A.

[Handwritten signatures]



a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan terminal penumpang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, pelayanan kesetaraan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A dalam Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024 sebesar 100%, sesuai dengan arahan pimpinan untuk target dalam PK BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024 terkait Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A untuk meningkatkan pelayanan transportasi darat dibuat sama sebesar 10% agar dalam pelaksanaan SPM di Terminal Tipe A diharapkan semakin optimal.

- **Faktor Keberhasilan**

Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A telah dilaksanakan sesuai dengan Standard Operasional Prosedur tentang Pelayanan yang telah ditetapkan sehingga dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana;

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

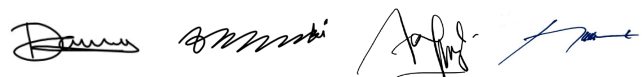
Adapun potensi kegagalan SPM antara lain :

1. Kurangnya jumlah personil yang belum melaksanakan diklat pelayanan dan;
2. Kurangnya fasilitas untuk orang berkebutuhan khusus pada beberapa terminal Tipe A di Lingkungan BPTD Jawa Barat

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 2.1 = \frac{\text{Jumlah Nilai Indikator Jenis Pelayanan Terminal Tipe A yang memenuhi Standar Pelayanan}}{\text{Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan (SP)}} \times 100\%$$





- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

Target adalah 100% dikarenakan realisasi 100% maka capaian memenuhi target

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 29.458.610.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 29.088.307.818,- atau mencapai 98,74%.

a .4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar operasional pelabuhan SDP;
2. Mengupayakan penyelenggaraan SPM di Terminal Tipe A agar diberikan dukungan sarana dan prasarana g lebih baik.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022 dan 2021 sebesar 100 dengan capaian 100 sehingga capaian kinerja mencapai 100%



Tabel III.11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d
Tahun 2024

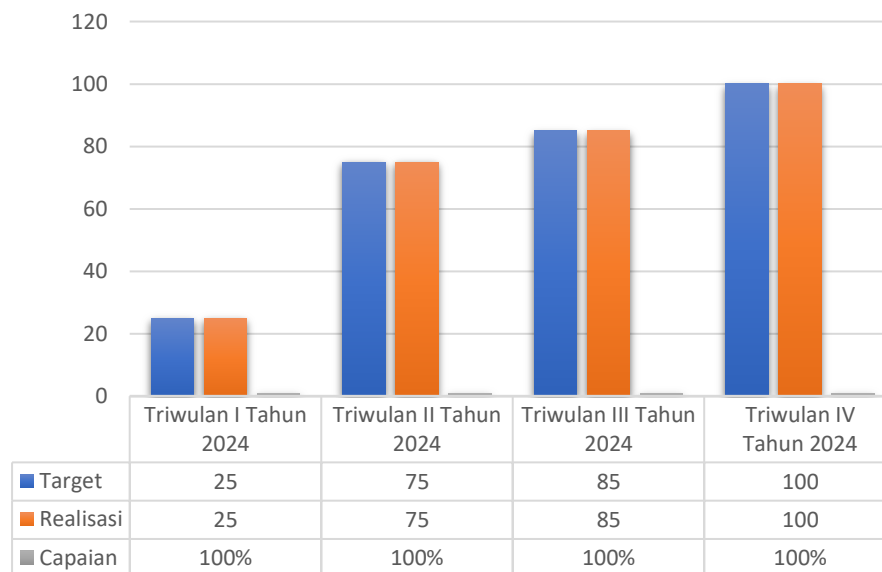
SK 1 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 2.1	0	0	0	-
2	2021	IKK 2.1	100	100	100	Tetap
3	2022	IKK 2.1	100	100	100	Tetap
4	2023	IKK 2.1	100	100	100	Tetap
5	2024	IKK 2.1	100	100	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.10** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

[Handwritten signatures]





Gambar III.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

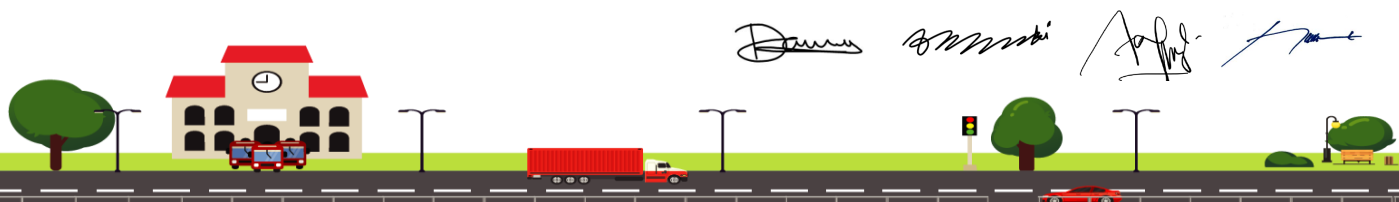
a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat.

Tabel III.12 Benchmark Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	100	55
2	Realiasi	100	55
3	Presentase Capian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat



dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target Kinerja.

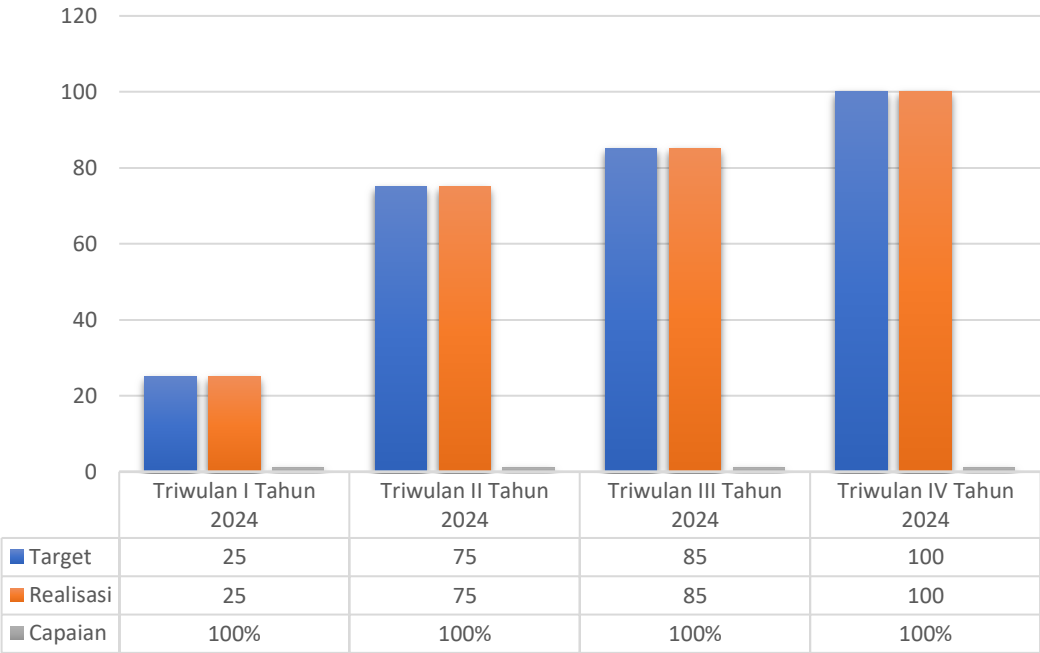
III.2.2.3 IKK2.3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

SMART Terminal adalah terminal yang dilengkapi perangkat dengan kemampuan pemrosesan dan penyimpanan data yang lebih canggih. Perangkat digitalisasi yang dipasang terdiri atas 7 (tujuh) item, yaitu : *vending machine, passenger barrier gate, vehicle barrier gate, CCTV, counting passenger, information display.*

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.11** Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP. Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024:



Gambar III.11 Grafik Capaian IKK Jumlah Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe

A.

[Handwritten signatures]



a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Penerapan SMART Terminal Tipe A bisa dipedomani melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7334 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Sistem Informasi Manajemen Terminal.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target Penerapan SMART Terminal Tipe A telah terdapat dalam Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024 beserta revisinya dengan target sebesar 100%,

- **Faktor Keberhasilan**

1. Komitmen pemerintah pusat dalam program pengembangan dan peningkatan SMART Terminal;
2. Kemudahan dalam melaksanakan pengoperasian perangkat SMART Terminal;

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Adapun potensi Kegagalanya adalah :

1. SDM yang kurang memadai dan berkompeten dalam bidang digital;
2. Kurangnya diklat atau bimtek tentang SMART Terminal Tipe A

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan SMART Terminal digunakan rumus sebagai berikut:

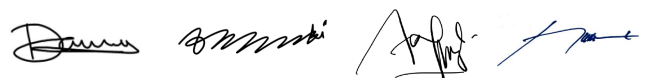
$$\text{IKK 2.2} = \frac{\text{Jumlah Terminal Yang Melaporkan Ops Secara online} \\ \text{Perangkat SMART}}{\text{Jumlah Total Terminal Beroperasi}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan SMART Terminal tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

Target adalah 100% dan realisasi 100% maka capaian memenuhi target





- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 29.458.610.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 29.088.307.818,- atau mencapai 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pemeliharaan perangkat SMART Terminal;
2. Mengusulkan pegawai untuk dlat atau bimtek peralatan yang terkait dengan SMART Terminal;

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan SMART Terminal tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023 dan 2022 sebesar 100 dengan capaian 100 sehingga capaian kinerja mencapai 100%

Tabel III.13 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

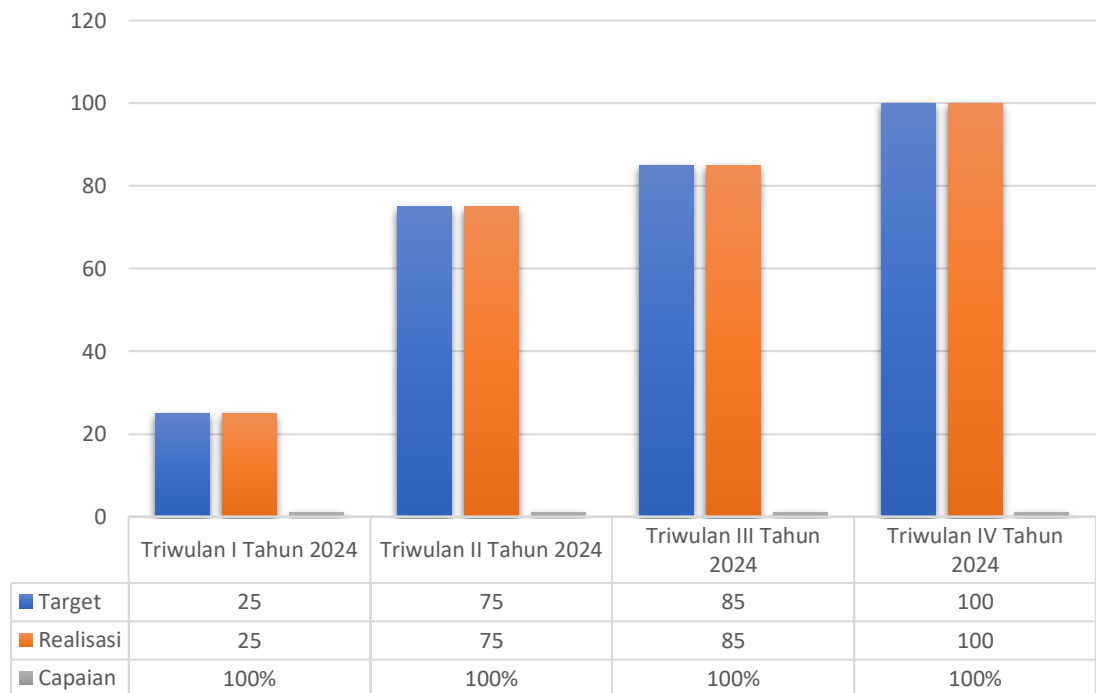
SK 1 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020		-	-	-	-
2	2021		-	-	-	-
3	2022	IKK 2.2	100	100	100	IKK Baru
4	2023	IKK 2.2	100	100	100	Tetap
5	2024	IKK 2.2	100	100	100	Tetap

[Handwritten signatures]



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan SMART Terminal tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.12** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan SMART Terminal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat.



Gambar III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan SMART Terminal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

[Handwritten signatures]



Tabel III.14 Benchmark Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	100	55
2	Realiasi	100	55
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.

III.2.2.3 IKK2.3 Persentase Pelaksanaan Standard Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan Sungai dan Danau

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

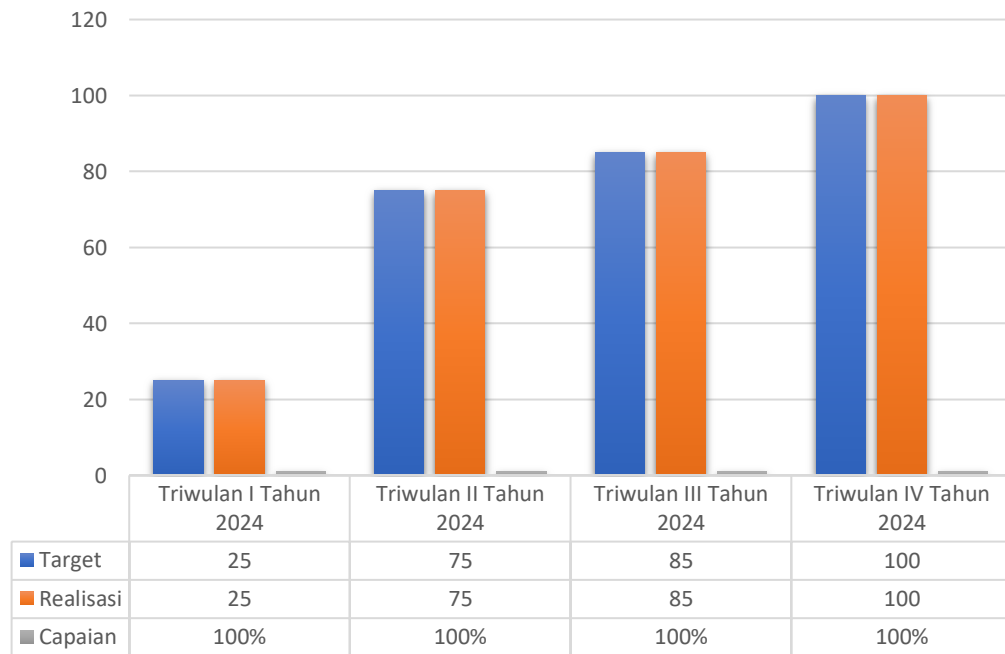
Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelabuhan Penyeberangan sebagai tempat pelayanan jasa angkutan penyeberangan, wajib juga memenuhi SPM yang telah ditentukan dalam ketentuan perundangan yang berlaku guna memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna jasa. Adapun Jawa Barat sebagai pengawas pemenuhan SPM di Pelabuhan SDP juga bersinergi dengan para operator Pelabuhan SDP yang ada di wilayah Jawa Barat untuk memeriksa dan mengevaluasi pemenuhan SPM pada pelabuhan-pelabuhan SDP yang ada di wilayah Jawa Barat tersebut.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.13** Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP.

[Handwritten signatures]





Gambar III.13 Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP bisa dipedomani melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP dalam Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024 sebesar 100%,

- **Faktor Keberhasilan**

1. Komitmen pemerintah pusat dalam program pengembangan dan peningkatan pelayanan Pelabuhan SDP;
2. Pelaksanaan operasional Pelabuhan SDP sesuai Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Pelabuhan SDP yang telah ditetapkan;
3. Memberlakukan sanksi yang tegas dan memberikan efek jera atas ketidakpatuhan perusahaan angkutan penyeberangan dalam mematuhi jam pelayanan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

1. SDM yang kurang memadai dan berkompeten;
2. Pelaksanaan operasional Pelabuhan SDP yang belum sesuai Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Pelabuhan SDP yang telah ditetapkan;

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{IKK 2.3} &= \frac{\text{Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM}}{\text{Jumlah pelabuhan yang dipantau}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\end{aligned}$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

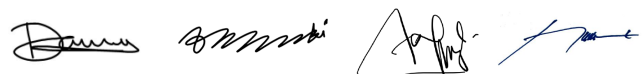
- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 3.505.207.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 3.505.006.911,- atau mencapai 99,99%

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar operasional pelabuhan SDP;
2. Memberikan reward dan punishment terkait pelaksanaan standar pelayanan minimum;
3. Melakukan Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sesuai dengan jadwal yang telah disusun.





a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

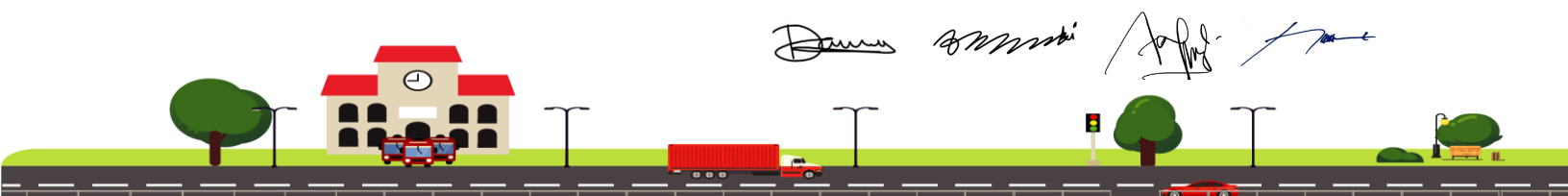
Realisasi kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022 dan 2021 sebesar 80 dengan capaian 80 sehingga capaian kinerja mencapai 100% dan Tahun 2020 capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 0 dengan target 0 maka capaian kinerja mencapai 0%.

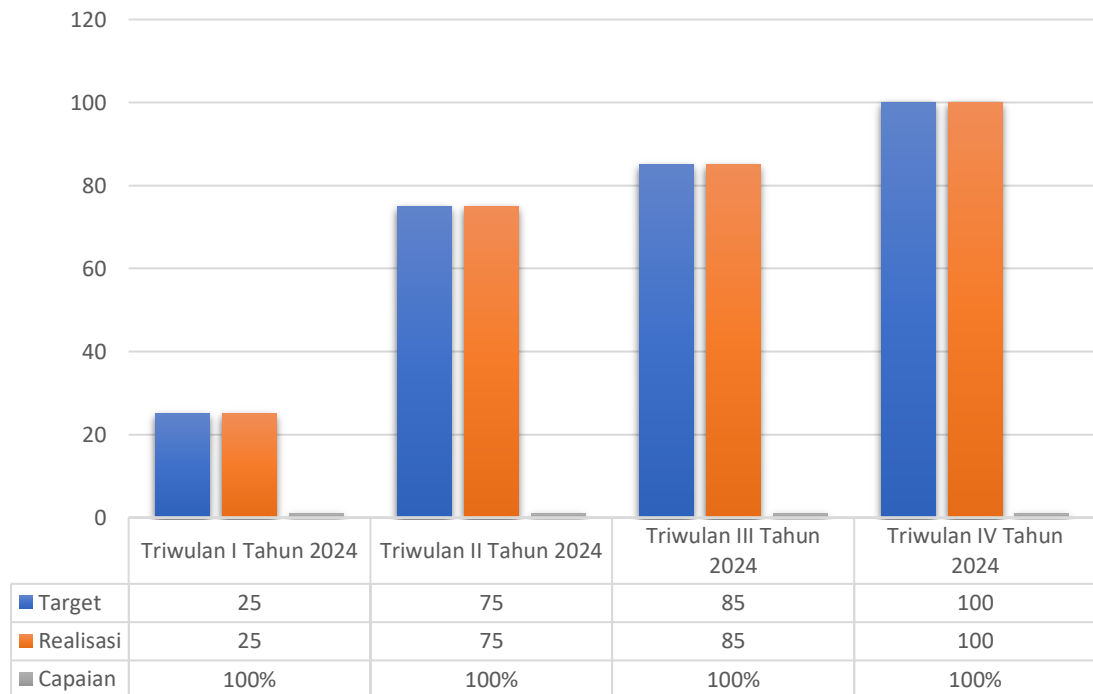
Tabel III.15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 1 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 2.3	0	0	0	-
2	2021	IKK 2.3	80	80	100	Tetap
3	2022	IKK 2.3	80	80	100	Tetap
4	2023	IKK 2.3	80	80	100	Tetap
5	2024	IKK 2.3	100	100	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.14** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.





Gambar III.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III.15 Benchmark Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	100	75
2	Realiasi	100	75
3	Presentase Capian Kinerja	100%	100%

[Handwritten signatures]



Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.

III.2.3 SK 3 : Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 4 (Empat) IKK sebagaimana berikut :

1. IKK 3.1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal;
2. IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat
3. IKK 3.7 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

III.2.3.1 IKK3.1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Kebutuhan perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan perlengkapan jalan merupakan perhitungan dari 9 (sembilan) item perlengkapan jalan dengan satuan yang berbeda. Adapun 9 (sembilan) item dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Patok Lalu Lintas;
4. Paku Jalan;
5. Pagar Pengaman Jalan;
6. Alat Penerangan Jalan;
7. Lampu Peringatan Pemakai Jalan;
8. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
9. Cermin Tikungan.



a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

Capaian kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 sebesar 90 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 90 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.15** Grafik Capaian IKK Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal. Berikut ini rincian capain setiap triwulan Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024.



Gambar III.15 Capaian IKK Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Perlengkapan jalan bisa dipedomani melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tanggal 14 November 2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.

[Signatures]



- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal dalam Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Jawa Barat sesuai dengan Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024 sebesar 90%,

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pemasangan perlengkapan jalan yang terpasang terhadap kondisi ideal antara lain:

1. Komitmen antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemasangan perlengkapan jalan;
2. Perencanaan yang matang dalam pemasangan perlengkapan jalan;
3. Kontrak pekerjaan tepat waktu;
4. Monitoring dan evaluasi yang rutin terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Adapun potensi yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan pemasangan perlengkapan jalan yang terpasang terhadap kondisi ideal antara lain:

1. Pekerjaan tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan;
2. Monitoring dan evaluasi yang masih kurang terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang terhadap kondisi ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 3.1 = \frac{\text{Jumlah perlengkapan jalan yang terpasang}}{\text{Jumlah kebutuhan perlengkapan jalan}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{90}{90} \times 100\% = 100\%$$





- **Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang kondisi ideal sebesar Rp. 40.564.014.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 40.559.817.068,- atau mencapai 99,99%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

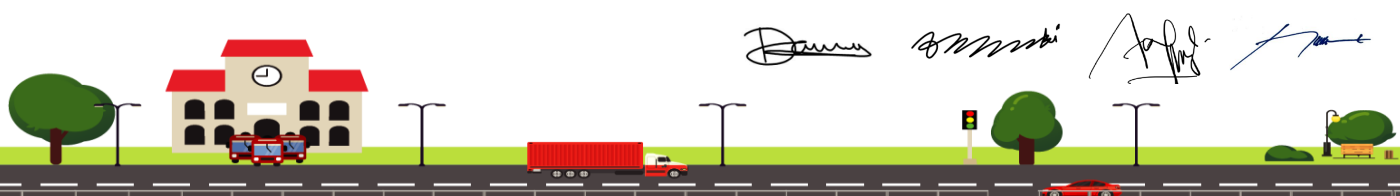
1. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap pemasangan perlengkapan jalan, Melakukan survei terkait titik – titik pemasangan baru perlengkapan jalan;
2. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi lain terkait perlengkapan jalan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan secara berkala.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal sebesar 90 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 90 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022, 2021 target Kinerja sebesar 90 dengan capaian 90 maka capaian kinerja 100%.

Tabel III. 15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Jumlah lokasi Pemasangan ZOSS (kota/Kab)	13	13	100	-
		Jumlah Paket Promosi	5	5	100	-



		Keselamatan Transportasi Darat				
		Rambu Tiang F	258	258	100	-
		Pagar Pengaman Jalan	1.248	1.248	100	-
		Alat Penerangan Jalan	716	716	100	-
		Lampu Peringatan Pemakai Jalan	50	50	100	-
		Alat Penerangan Jalan	33	33	100	-
2	2021	IKK 3.1	80	80	100	IKK Baru
3	2022	IKK 3.1	90	90	100	Naik
4	2023	IKK 3.1	90	90	100	Tetap
5	2024	IKK 3.1	90	90	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2024 sebesar 90 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 90 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.16** Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat.

[Handwritten signatures]





Gambar III.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III.16 Benchmark Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	90	18,18
2	Realiasi	90	18,44
3	Presentase Capian Kinerja	100%	101,44%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat



dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa sama-sama mencapai target namun target pada BPTD Kelas II Jawa Tengah nilainya kecil sehingga bisa melampaui persentase capaian kinerja.

III.2.3.2 IKK3.7 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

Sosialisasi Keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan pekan nasional keselamatan jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

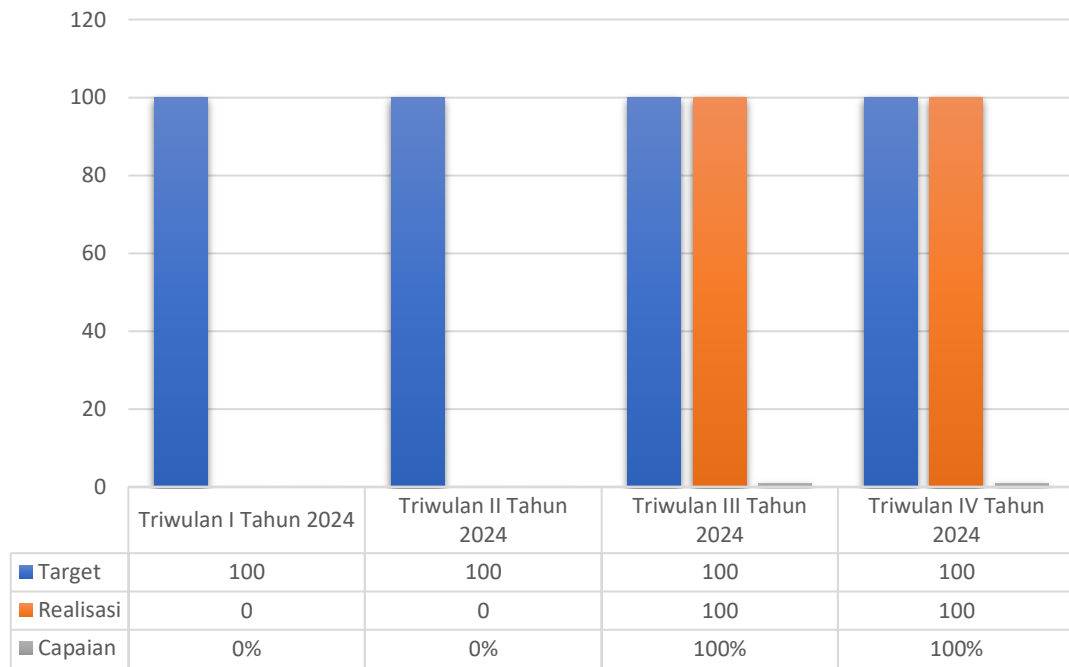
Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi. Jumlah

Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah Masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat). Jumlah masyarakat dihitung berdasarkan laporan pelaksanaan di setiap Balai Pengelola Transportasi Darat dan pelaksanaan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Sasaran peserta dari kegiatan Pekan Keselamatan Jalan yaitu mulai dari anak-anak TK hingga SMA

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.17** Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan. Berikut ini rincian capaian setiap triwulan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024.





Gambar III.17 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sosialisasi mengenai keselamatan transportasi jalan bisa dipedomani melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Sesuai dengan target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dalam Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024 sebesar 100 orang, sehingga untuk mencapai target PK di tahun 2024 maka dibuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 100 orang. Selain itu juga harus memperhatikan pagu anggaran untuk kegiatan ini supaya nilai dalam pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan target yang ditentukan.

- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dipengaruhi oleh:

1. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat setempat dalam pelaksanaan sosialisasi keselamatan jalan;
2. Kerjasama yang baik antara BPTD dengan pihak sekolah;



3. Persiapan sosialisasi keselamatan transportasi yang matang serta acara yang menarik.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain dipengaruhi oleh:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat akan keselamatan berlalu lintas yang baik dan benar;
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berkendara di jalan yang baik dan benar;
3. Tidak mengetahui dampak lalu lintas terhadap sector pelaku usaha.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 3.5 = \frac{\text{Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan}}{100} = 100$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 350.000.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 350.000.000,- atau mencapai 100%

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengajukan penambahan anggaran agar bisa melaksanakan kegiatan tersebut dengan konsep yang lebih ideal;
2. Membuat perencanaan di awal tahun untuk alternatif sekolah yang akan diikutsertakan dalam sosialisasi keselamatan transportasi jalan agar target peserta terccapai;



3. Tetap memberikan sosialisasi tentang Keselamatan Jalan pada media sosial BPTD Kelas II Jawa Barat.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023 sebanyak 100 org, sedangkan pada tahun 2022, 2021, 2020 tidak ada kegiatan sosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

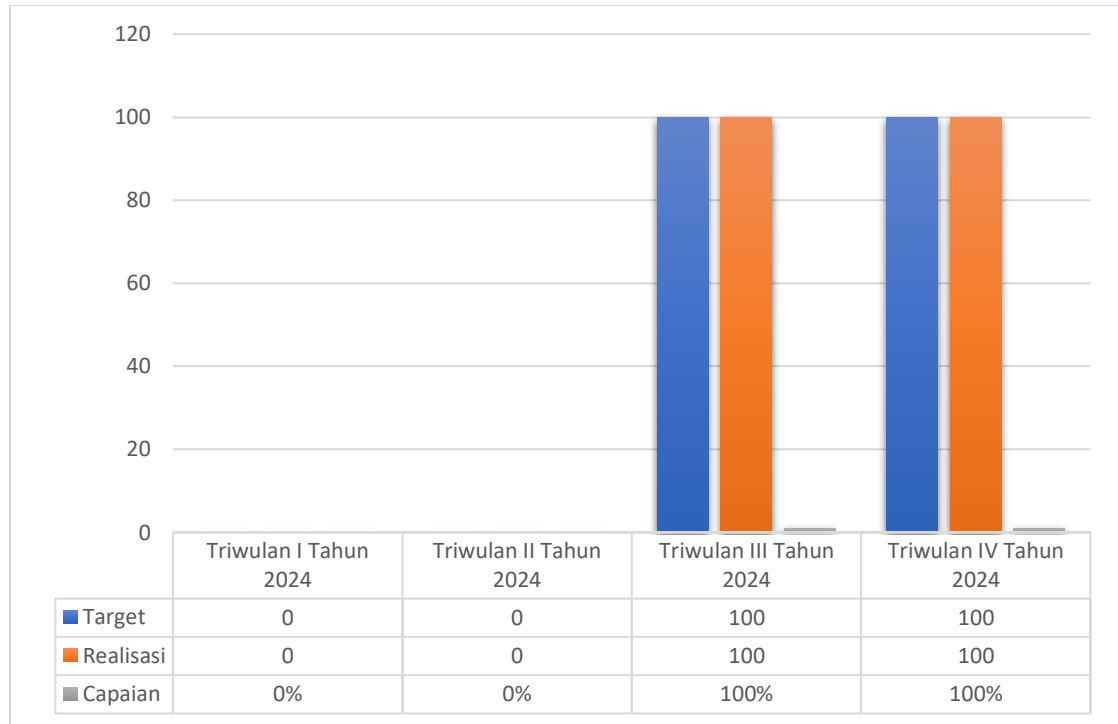
Tabel III. 15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	-	-	-	-	-
3	2022	IKK 3.5	0	0	100	IKK Baru
4	2023	IKK 3.5	100	100	100	Tetap
5	2024	IKK 3.5	100	100	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 18** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Jawa Barat.





Gambar III.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III. 16 Benchmark Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	100	500
2	Realiasi	100	500
3	Presentase Capian Kinerja	100%	100%



Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.

III.2.3.7 IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat merupakan perbandingan jumlah angkutan barang yang melanggar di UPPKB terhadap jumlah lalu lintas harian rata-rata angkutan barang di UPPKB. Pelanggaran yang dimaksud adalah indikasi pelanggaran yang tercatat dalam UPPKB atau melalui aplikasi JTO.

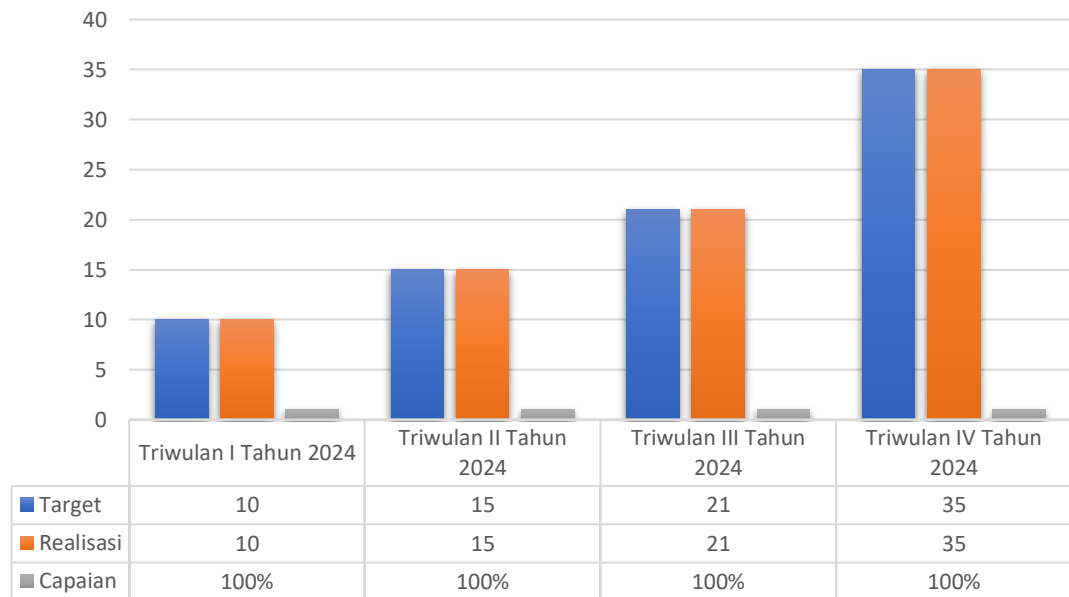
Berdasarkan Permenhub Nomor 18 Tahun 2021 tentang pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan, Pasal 5 ayat 2 menyatakan jenis pelanggaran angkutan barang di UPPKB meliputi:

1. Tata cara pemuatan barang;
2. Dimensi kendaraan angkutan barang;
2. Tekanan seluruh sumbu dan/ atau setiap sumbu kendaraan angkutan barang;
3. Dokumen angkutan barang;
4. Kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa dan;
5. Jenis barang yang diangkut, berat angkutan dan asal tujuan.

a.2 Perbandingan Target Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Target Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kendaraan yang melanggar terhadap jumlah kendaraan yang masuk UPPKB. Target Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 35%. Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar 35%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.19**. Grafik Capaian IKK Presentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.





Gambar III.18 Presentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar hukum**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor yang ada di wilayah BPTD Kelas II Jawa Barat sebanyak 6 (Enam) lokasi.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja Dari 6 lokasi UPPKB di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Barat sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, target kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada 6 UPPKB yang aktif beroperasi tersebut sebesar 35%.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Adanya surat Dirjen tentang Operasi Simpatik Sadar Keselamatan Tanpa Over Dimension Ove Loading (ODOL);

[Handwritten signatures]



2. Setiap UPPKB telah terdapat SDM yang mempunyai lisensi Penguji Kendaraan Bermotor (PKB) untuk melakukan pemeriksaan kendaraan bermotor;
3. Setiap UPPKB telah terdapat SDM yang mempunyai lisensi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) untuk melakukan pemeriksaan ataupun penilangan kendaraan bermotor yang tidak sesuai ketentuan.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Masih adanya oknum pemilik perusahaan yang tidak mau menerima masukan tentang keselamatan kendaraan-kendaraannya;
2. Tidak adanya target dari Dirjen Perhubungan Darat mengenai berapa banyak kendaraan yang masuk UPPKB;
3. Ada beberapa UPPKB yang alat penimbangannya rusak.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 86.313 kendaraan barang yang melakukan pelanggaran, jika dibandingkan dengan Jumlah lalu lintas harian rata-rata angkutan barang di UPPKB sebesar 246.609 kendaraan, maka realisasi kinerja mencapai 35%

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

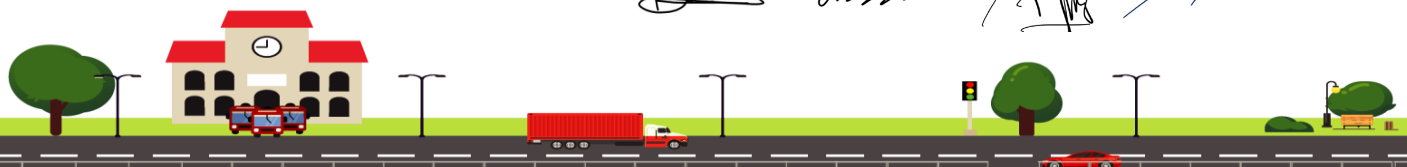
Untuk menghitung capaian kinerja indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK = \frac{\text{Jumlah kendaraan barang yang melakukan pelanggaran}}{\text{TargJumlah kendaraan yang masuk pada UPPKB}} \times 100\%$$

Capaian Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 senilai 100%. Perhitungan Capaian Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat yaitu sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{86.313}{246.609} \times 100\% = 100\%$$

[Handwritten signatures]



Target dalam Perjanjian Kinerja adalah 35 % , dengan realisasi 35% maka capaian kinerja terpenuhi

• **Pagu , Realisasi dan Capain**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 10.844.049.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 10.842.348.790,- atau mencapai 99,98%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari 6 (Enam) UPPKB

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan pengawasan jumlah kendaraan masuk UPPKB dan jumlah kendaraan melanggar melalui aplikasi JTO dan laporan bulanan;
2. Mengajukan permohonan perbaikan Sarana dan Prasarana UPPKB;
3. Meningkatkan upaya sosialisasi kepada para pemilik kendaraan yang wajib masuk UPPKB tentang tertib administrasi.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target

Kinerja Tahun 2024, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 35% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 35%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebanyak 35%, realisasi tahun 2022 sebanyak 35%, realisasi tahun 2021 sebanyak 35% Dan tahun 2020 kegiatan yang dilaksanakan adalah rehabilitasi UPPKB dengan target 1 dan realisasi 1. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 17 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Jumlah Lokasi Rehabilitasi UPPKB	1	1	100	-



2	2021	IKK 3.2	35	35	100	IKK Baru
3	2022	IKK 3.2	35	35	100	Tetap
4	2023	IKK 3.2	35	35	100	Tetap
5	2024	IKK 3.2	35	35	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Realisasi kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 35%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 35% maka capaian kinerja mencapai 100%.

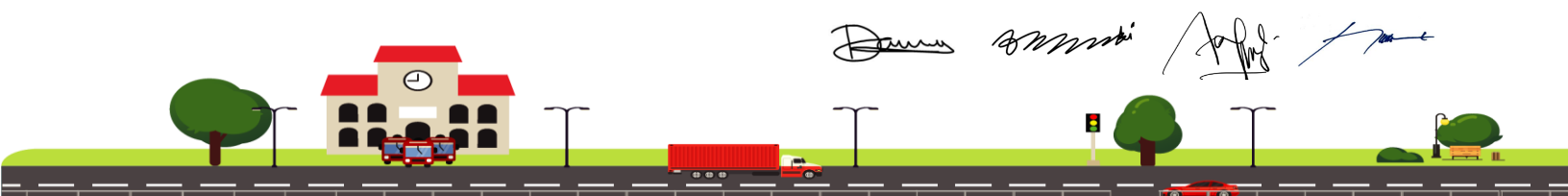
a.7 Benchmark Nasional

Untuk benchmark Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 dilihat dari Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Jawa Tengah pada tahun 2024, realisasi dan capaian kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 100%. Berikut perbandingan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024 dengan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel III.18 Benchmark Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	35	9
2	Realiasi	35	8,59
3	Presentase Capian Kinerja	100%	104,56%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.



III.2.4 SK 4: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat menggunakan 1 (Satu) IKK yaitu :

1. IKK 1. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

III.2.4.1 IKK5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- a. Aspek Perencanaan;
- b. Aspek Kepegawaian (SDM);
- c. Aspek Keuangan;
- d. Aspek Penyelenggaraan Perkantoran (umum)

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), pen inputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir), kompetensi, kinerja dan disiplin.

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja. Sedangkan, aspek penyelenggaraan perkantoran dinilai berdasarkan hasil survei indeks kepuasan pegawai satuan kerja terhadap penyelenggaraan perkantoran.

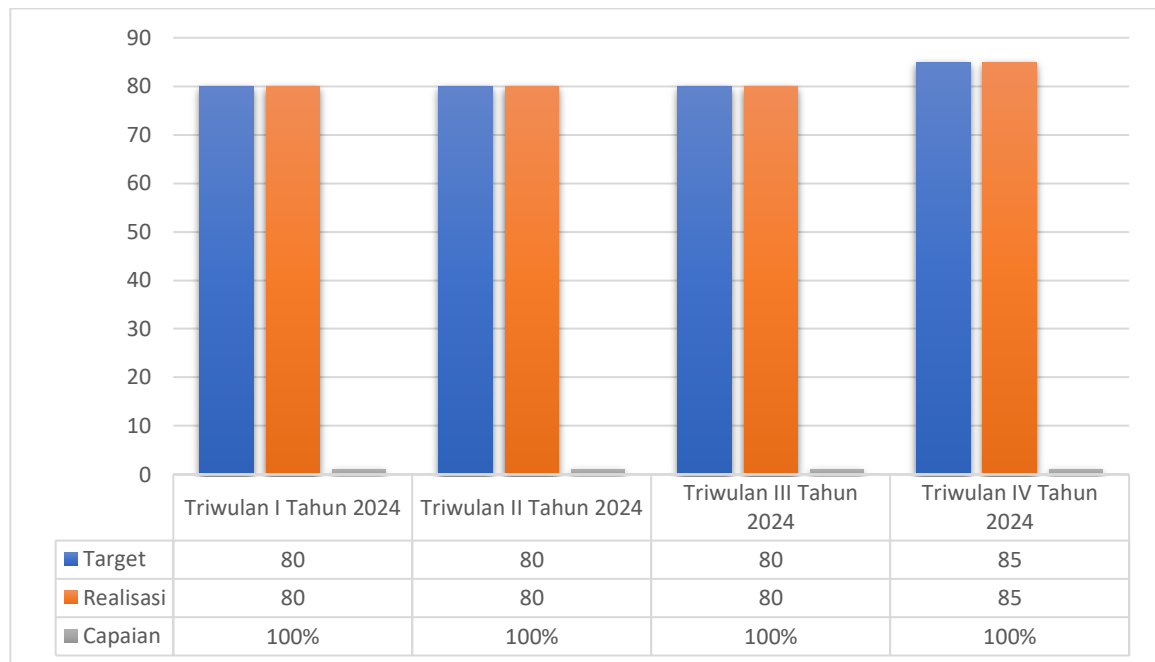
Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu: 1) Monitoring Satpel di lingkungan PTD Kelas II Jawa Barat, 2) Pengawasan dan Penegakan Hukum 3) Survei LHR Jalan Nasional dan Jalan Tol.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 80 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%.



Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.20** Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat .



Gambar III.19 Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 perubahan atas PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat.

• Kronologi target pada Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2024, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja Target kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 91%. Tata cara perhitungan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan cara sebagai berikut :

1. Penegakan hukum LLAJ;
2. Sosialisasi WBK/WBBM menuju Zona Integritas BPTD Kelas II Jawa Barat;
3. Bimbingan teknis pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor;
4. Monitoring penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di UPPKB;
5. Pelaksanaan kehumasan di BPTD Kelas II Jawa Barat;

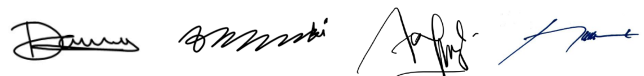


6. Penyusunan bahan, rencana kerja dan anggaran;
7. Penyusunan bahan, rencana kerja dan anggaran;
8. Penyusunan SAKIP, SPIP, LAPTAH, dan Profil BPTD;
9. Monitoring dan pengawasan angkutan lebaran dan nataru;
10. Monitoring dan pengawasan pembangunan dan pengelolaan bidang perhubungan;
11. Monitoring dan pengawasan sarana dan prasarana Hubdat;
12. Monitoring dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana Ditjen Perhubungan Darat;
13. Monitoring dan pengawasan perlengkapan jalan di jalan nasional;
14. Monitoring dan pengawasan Andalalin
15. Bimbingan teknis dan sosialisasi (sosialisasi Spionam untuk angkutan barang, bimbingan teknis dan sosialisasi perizinan dan Spionam);
16. Manajemen rekayasa lalu lintas;
17. Pembentukan tim penilai Andalalin;
18. Pembentukan tim korps PPNS;
19. Pemeliharaan alat uji marka dan rambu;
20. Rampcheck angkutan danau dan penyeberangan di Provinsi Jawa Barat;
21. Monitoring dan pengawasan TSDP;
22. Pemeriksaan keselamatan kapal (*marine inspektur*);
23. Pengukuran kapal SDP;
24. Bimbingan teknis pelaksanaan operasional penimbangan kendaraan bermotor;
25. Sosialisasi peraturan perundangan bidang penimbangan kendaraan bermotor;
26. Bimbingan teknis pelaksanaan operasional terminal tipe-A di Provinsi Jawa Barat;
27. Sosialisasi reformasi birokrasi pegawai BPTD Kelas II Jawa Barat

• **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Kegiatan terlaksana dengan waktu yang sudah ditentukan;
2. Terkoordinasikannya kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dengan stakeholder terkait;
3. SDM yang bersolidaritas.





- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Kegagalan pada kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Tidak tercapainya target kegiatan penunjang teknis;
2. Tidak Terealisasi Anggaran pada kegiatan Penunjang teknis;
3. Minimnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten;
4. Adanya pengurangan anggaran;

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Jika dibandingkan dengan target pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 91% maka capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 100,12%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{85}{85} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.19 Perhitungan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan		25%	20
	1	SAKIP		
	a	<i>Rencana Strategis (Renstra)</i>		
		Nilai 4 (empat) apabila selesai = 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	B	<i>Rencana Kerja Tahunan (RKT)</i>		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1 Desember)		
		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2-31 Desember)		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai =1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (=1 Januari)		
	C	<i>Perjanjian Kinerja (PK)</i>		
		Nilai 4 (empat) apabila selesai = 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Februari - 20 Mei)		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari - 31 Mei)		
	D	<i>Rencana Aksi (Renaksi)</i>		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai = 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Februari)		



		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran			
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)			
	E	Input Aplikasi e-Performance			
		Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya			
		Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya			
	f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III			
		Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)			
		Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)			
	g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)			
		Nilai 4 (empat) apabila selesai =25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT			
		Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT			
		Nilai 1 (satu) selesai >55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT			
	2	Input Aplikasi e-Planning			
	a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan			
b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif				
c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif				
B	Indeks Profesionalisme ASN			25%	20
	1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)			
	2	Kompetensi			
	3	Kinerja			
	4	Disiplin			
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan			25%	20
	1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja			
	Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap =100%				
	Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan 99,99%				
	Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%				
	Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%				



	2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)		
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
	3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)		
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		
D		Indeks Kepuasan Pegawai Perkantoran	25%	25
TOTAL NILAI				85

• **Pagu, Realisasi dan Capaian Kinerja**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 10.637.426.000- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 10.636.365.123,- atau mencapai 99.99%

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terhadap tupoksi penyelenggaraan transportasi darat;
2. Melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan transportasi darat kepada seluruh pegawai;
3. Memberikan reward sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai teladan dan untuk memotivasi pegawai lainnya.

[Handwritten signatures]



a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2024 sebesar 85 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebesar 80 dengan capaian 100%

Tabel III. 20 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

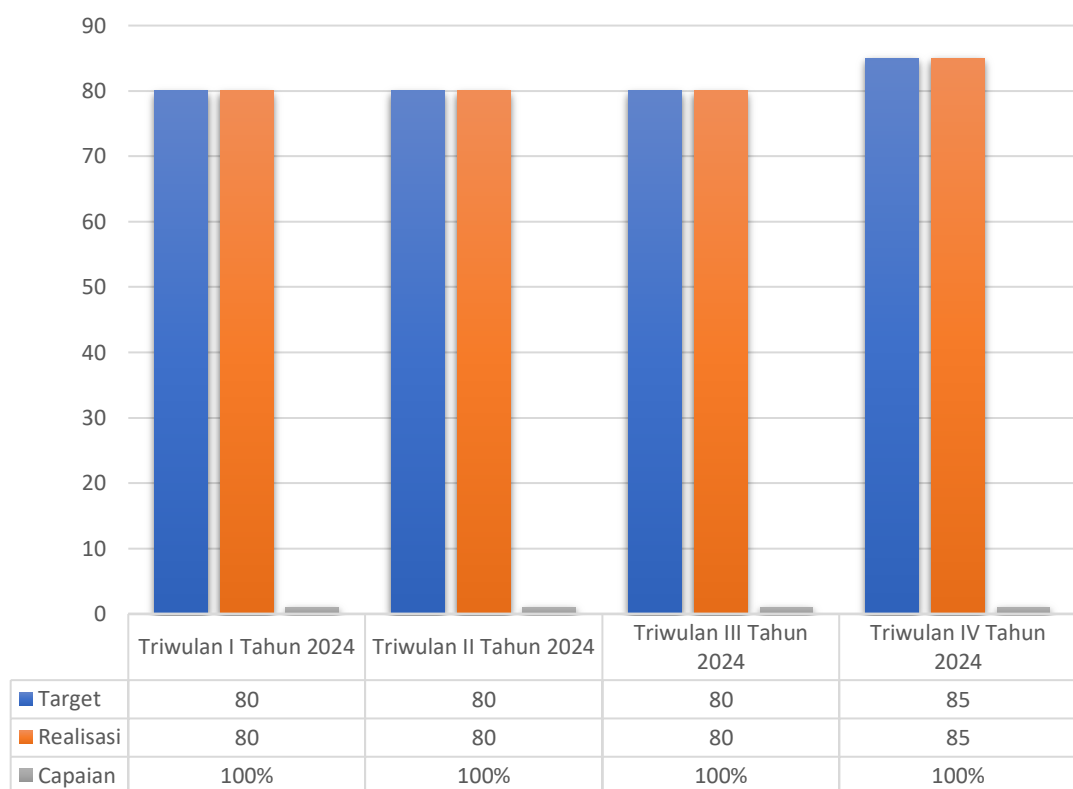
SK 4 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Laporan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, tata isaja, rumah tangga, pengadaan dan perlengkapan ATK kantor, pengarsipan	1	1	100%	-
		Tersusunnya bahan evaluasi dan monitoring kinerja kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe B	1	1	100%	-
2	2021	-	-	-	-	-
3	2022	IKK 5.1	80	80	100%	IKK Baru
4	2023	IKK 5.1	85	85	100%	Naik
5	2024	IKK 5.1	85	85	100%	Tetap

[Handwritten signatures]



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 85 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 20** Perbandingan Realisasi Kinerja Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.



Gambar III.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Penyelenggaraan



Dukungan Teknis Transportasi Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III.21 Benchmark Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	85	91
2	Realiasi	85	91
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.

III.2.5 SK 5: Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 1 (Satu) IKK sebagaimana 1 (Satu) Indikator Kinerja Kinerja (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

III.2.5.1 IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggara perkantoran dalam kegiatan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna, berhasil guna, dan dapat memberikan pelayanan terhadap pimpinan serta setiap pegawai pada unit kerja sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk mendukung kinerja sebagai bentuk pelayanan prima.

[Handwritten signatures]



a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 85 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.21** Grafik Capaian IKK kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.



Gambar III.21 Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformas Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel;
2. Birokrasi yang Kapabel;
3. Pelayanan Publik yang Prima.

• Kronologi target pada Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terhadap meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel memiliki target bernilai 85 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya Tingkat penyelenggaraan perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 telah dilakukan secara maksimal untuk tercapainya manajemen



pelayanan perkantoran terhadap seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Barat. Adapun beberapa pelayanan perkantoran yang telah diserap yaitu:

1. Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi;
2. Operasional dan pemeliharaan kantor;
3. Peningkatan gedung pelayanan BPTD Kelas II Jawa Barat;
4. Gaji dan tunjangan.

- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Tersedianya sarana dan Prasarana kantor yang memadai sesuai dengan kebutuhan;
2. Tercapainya Reformasi birokrasi dalam pelayanan perkantoran;
3. Adanya Sumber Daya Manusia yang berkopeten.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain dipengaruhi oleh

1. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten;
3. Tidak tercapainya realisasi anggaran sesuai target.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2024 sebesar 100%.

Tabel III.22 Perhitungan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan
Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

No	Uraian		Bobot	Nilai
A	Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III dan IV		25%	18
	1	Tingkat kepuasan Pejabat Eselon III	15	11
	2	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon IV	10	7
B	Tingkat Kepuasan Staff		25%	20
C	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran		50%	46
		Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi (nilai x)	20	20



	Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai x)	15	15
	Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai x)	15	11
Total Nilai			84

Cara Perhitungan:

A. Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon III dan IV diukur melalui kuesioner;

B. Tingkat Kepuasan Staf diukur melalui kuissoner;

C. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran:

1. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi

$$x = \frac{\text{Jumlah Kursi dan Meja di Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staff)}} \times 100\%$$

$$x = \frac{142}{142} \times 100\% = 100\%$$

2. Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop

$$y = \frac{\text{Jumlah PC atau Laptop Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staff) di Kantor} *} \times 100\%$$

$$y = \frac{122}{122} \times 100\% = 100\%$$

3. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet

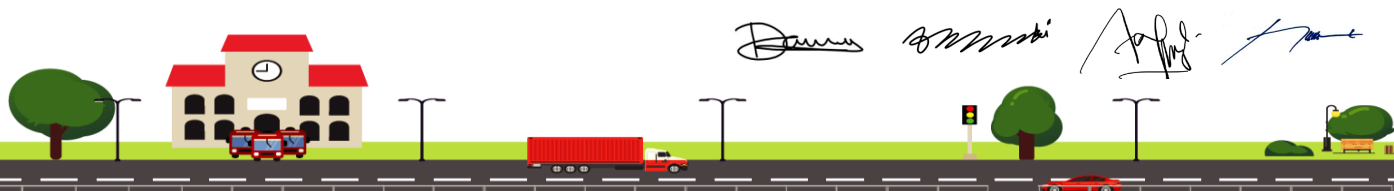
$$z = \frac{\text{Rata – rata kecepatan Internet (Unduh) di Kantor} **}{\text{Standar Kecepatan Internet (Unduh) di Kantor} ***} \times 100\%$$

$$z = \frac{73}{100} \times 100\% = 73\%$$

Note:

*) Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf di Kantor) = Jumlah
Seluruh Pegawai – Pegawai Perbantuan
Pegawai Perbantuan = Pegawai Kebersihan + Driver +
Pramubakti + Security

**) Rata-rata kecepatan internet (unduh) di kantor merupakan
rata-rata kecepatan pengunduhan (download) yang diukur
pada jam kantor (08-16), pada waktu tertentu dengan sample sekurang-
kurang nya 5 lokasi/PC/Laptop di kantor



***) Standar Kecepatan Internet (unduh) di Kantor sebesar 5 Mbps

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = 100\%$$

$$\% \text{ Capaian} = \frac{85}{85} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi dan Capaian Kinerja**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 yaitu dengan pagu senilai Rp. 50.114.111.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 49.988.942.878,- atau mencapai 99%

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

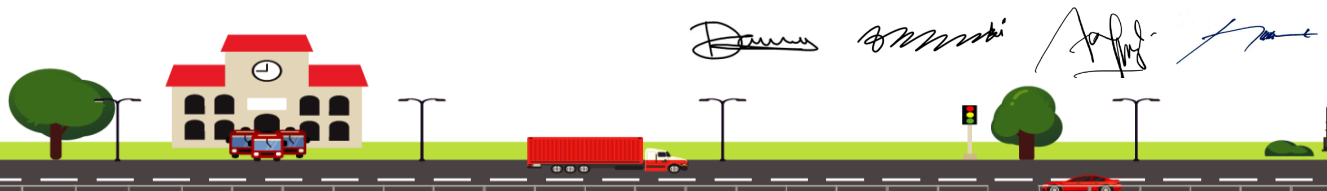
Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan sosialisai terkait pelayanan perkantoran, administrasi dan surat menyurat;
2. Mengusulkan SDM yang sesuai dengan kompetensi penyelenggaraan perkantoran;
3. Memberikan penghargaan kepada seksi atau subbag yang administrasi penyelenggaraan perkantorannya baik dan rapih.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 sebesar 85 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023 sebesar 85 tahun 2022 sebesar 80, tahun 2021 dan tahun 2020 capain kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dilaksanakan dengan kegiatan yaitu:

1. Tingkat Penyerapan Anggaran target 98.36 realisasi 98.36 maka capaian kinerja 100%;



2. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Tunjangan target 12 realisasi 12 maka capaian kinerja 100%;
3. Nilai AKIP 81,86 realisasi 81,86 maka capaian kinerja 100% ;
4. Nilai Aset Yang Diinventarisasi 70.703.742.552 realisasi 70.703.742.552 maka capaian kinerja 100%.

Tabel III. 23 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

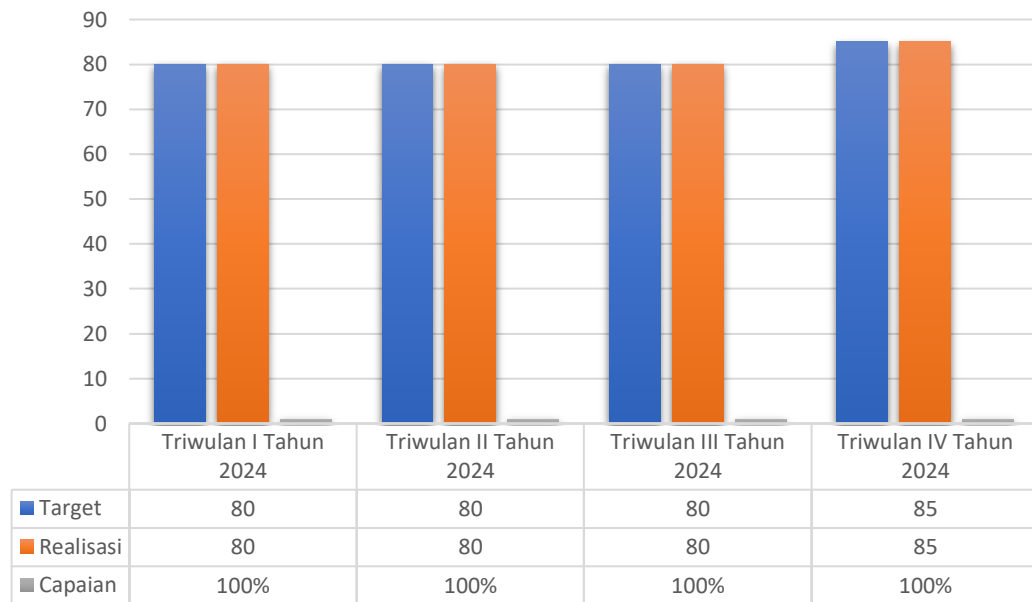
SK 5 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020 2021	Tingkat Penyerapan Anggaran	98,36	98,36	100%	-
		Penyelenggaraan Belanja Pegawai	12	12	100%	-
		Nilai AKIP	81,86	81,86	100%	-
		Nilai Aset Yang Diinventarisasi	70.703.742.552	70.703.742.552	100%	-
2	2022	IKK 6.1	80	80	100%	IKK Baru
3	2023	IKK 6.1	85	85	100%	Naik
4	2024	IKK 6.1	85	85	100%	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 85 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat 2020-2024 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 22** Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat Tahun 2020-2024.

[Handwritten signatures]





Gambar III.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel III.24 Benchmark Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah
1	Target	85	90
2	Realisasi	85	90
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sama-sama mencapai target.



III.3 REALISASI ANGGARAN

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024

III.3.1.1 Pagu Anggaran

1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

Pagu Awal DIPA TA. 2024 sebesar **Rp 192.691.311.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.25 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

RM	:	Rp.	171.650.311.000,-
PNBP	:	Rp.	21.041.000.000,-
SBSN PBS	:	Rp.	-
TOTAL	:	Rp.	192.691.311.000,-

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Jawa Barat

2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

Tabel III.26 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

Belanja Pegawai	:	Rp.	36.754.270.000,-
Belanja Barang	:	Rp.	111.685.239.000,-
Belanja Modal	:	Rp.	44.251.802.000,-
Total	:	Rp.	192.691.311.000,-

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Jawa Barat

3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran.

Tabel III.27 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024

RM	:	Rp.	178.236.914.000,-
PNBP	:	Rp.	50.926.839.000,-
SBSN PBS	:	Rp.	-
TOTAL	:	Rp.	229.163.753.000,-

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Jawa Barat

[Handwritten signatures]



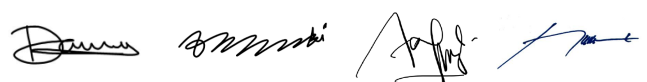
Tabel III.28 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024

Belanja Pegawai	:	Rp.	43.126.473.000,-
Belanja Barang	:	Rp.	113.631.389.000,-
Belanja Modal	:	Rp.	72.405.891.000,-
Total	:	Rp.	229.163.753.000,-

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Jawa Barat

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

1. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 2608 4139 0973 1684 pada tanggal 18 Januari 2024 (Revisi ke-1);
2. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 3022 2450 9672 4524 pada tanggal 31 Januari 2024 (Revisi ke-2).
3. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 3022 2450 9672 4524 pada tanggal 1 Februari 2024 (Revisi ke-3).
4. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 3022 2450 9672 4524 pada tanggal 23 April 2024 (Revisi ke-4).
5. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 9203 4779 3057 0102 pada tanggal 21 Juni 2024 (Revisi ke-5).
6. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 4729 2095 1697 5561 pada tanggal 21 Agustus 2024 (Revisi ke-6).
7. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 8672 7304 9377 0455 pada tanggal 30 Agustus 2024 (Revisi ke-7).
8. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 6213 0382 4974 1910 pada tanggal 08 Oktober 2024 (Revisi ke-8).
9. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 8047 6892 7042 6832 pada tanggal 13 November 2024 (Revisi ke-9).





10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 5900 9391 1050 8624 pada tanggal 16 November 2024 (Revisi ke-10).
11. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 4154 4091 9936 9402 pada tanggal 27 November 2024 (Revisi ke-11).
12. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 0062 7832 2001 3883 pada tanggal 18 November 2024 (Revisi ke-12).
13. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-022.03.2.403849/2024 kode digital stamp : 0062 7832 2001 3883 pada tanggal 20 Desember 2024 (Revisi ke-13).

Tabel III. 29 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2024

NO	KETERANGAN	RM	PNBP	SBSN	TOTAL ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Pagu Awal	171.650.311.000	21.041.000.000	-	192.691.311.000
2	Revisi ke-01	171.650.311.000	21.041.000.000	-	192.691.311.000
3	Revisi ke-02	171.650.311.000	21.041.000.000	-	192.691.311.000
4	Revisi ke-03	171.650.311.000	21.041.000.000	-	192.691.311.000
5	Revisi ke-04	171.650.311.000	21.041.000.000	-	192.691.311.000
6	Revisi ke-05	174.032.133.000	21.041.000.000	-	195.073.133.000
7	Revisi ke-06	174.696.533.000	29.365.089.000	-	204.061.622.000
8	Revisi ke-07	179.386.914.000	29.365.089.000	-	208.752.003.000
9	Revisi ke-08	179.386.914.000	51.096.839.000	-	230.483.753.000
10	Revisi ke-09	178.936.839.000	50.926.839.000	-	229.863.753.000
11	Revisi ke-10	178.936.914.000	50.926.839.000	-	229.863.753.000
12	Revisi ke-11	178.236.914.000	50.926.839.000	-	229.163.753.000
13	Revisi ke-12	178.236.914.000	50.926.839.000	-	229.163.753.000
14	Revisi ke-13	178.236.914.000	50.926.839.000	-	229.163.753.000

[Handwritten signatures]



4. Rincian Realokasi Persumber Dana dan Persumber Jenis Belanja

Terdapat realokasi pagu pada DIPA BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2024 akibat adanya Revisi DIPA di BPTD Kelas II Jawa Barat sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 perubahan total pagu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 30 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU PER TRIWULAN I TA. 2024
Belanja Pegawai	Rp. 36.754.270.000,-	-	Rp. 36.754.270.000,-
Belanja Barang	Rp. 66.637.471.000,-	-	Rp. 66.637.471.000,-
· RM	Rp. 66.637.471.000,-		Rp. 66.881.292.000,-
· PNPB		-	
Belanja Modal	Rp. 67.494.472.000,-	-	Rp. 67.494.472.000,-
· RM	Rp. 46.244.472.000,-	-	Rp. 46.244.472.000,-
· PNPB	21.250.000.000	-	21.250.000.000
· SBSN	-	-	-
TOTAL	Rp. 171.605.311.000,-		Rp. 171.605.311.000,-

Tabel III. 31 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU PER TW II TA. 2024
Belanja Pegawai	Rp. 36.421.116.000,-	Rp.39.139.029.000	Rp. 39.139.029.000,-
Belanja Barang	Rp. 111.685.239.000,-	Rp. 111.685.239.000,-	Rp. 111.685.239.000,-
· RM	Rp. 171.650.311.000,-	Rp. 174.032.133.000,-	Rp. 174.032.133.000,-
· PNPB	Rp. 21.041.000.000,-	Rp. 21.041.000.000,-	Rp. 21.041.000.000,-
Belanja Modal	Rp. 44.251.802.000,-	Rp. 44.251.802.000,-	Rp. 44.251.802.000,-
· RM	Rp. 174.032.133.000,-	Rp. 174.032.133.000,-	Rp. 174.032.133.000,-
· PNPB	Rp. 21.041.000.000,-	Rp. 21.041.000.000,-	Rp. 21.041.000.000,-
· SBSN	-	-	-
TOTAL	Rp. 192.691.311.000,-	(Rp.159.653.000,-)	Rp. 159.833.982.000,-

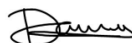


Tabel III. 32 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU PER TRIWULAN III TA. 2024
Belanja Pegawai	Rp. 36.754.270.000,-	7.072.203.000	Rp. 43.826.473.000,-
Belanja Barang	Rp. 66.637.471.000,-	45.712.168.000	Rp. 112.349.639.000,-
· RM	Rp. 66.637.471.000,-		Rp. 66.637.471.000,-
· PNPB	-	-	-
Belanja Modal	Rp. 67.494.472.000,-	-14.918.581.000	Rp. 52.575.891.000,-
· RM	Rp. 46.244.472.000,-	-	Rp. 46.244.472.000,-
· PNPB	RP. 21.250.000.000	8.115.089.000	Rp. 29.365.089.000
· SBSN		-	
TOTAL	Rp. 170.886.213.000,-	37.865.790.000	Rp. 208.752.003.000,-

Tabel III. 33 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU PER TRIWULAN IV TA. 2024
Belanja Pegawai	Rp. 36.754.270.000,-	Rp. 6.372.203.000	Rp. 43.126.473.000,-
Belanja Barang	Rp. 66.637.471.000,-	Rp. 946.993.918.000	Rp. 113.631.389.000,-
· RM	Rp. 66.637.471.000,-	-	Rp. 66.637.471.000,-
· PNPB	-	-	-
Belanja Modal	Rp. 67.494.472.000,-	Rp. 4.911.419.000	Rp. 72.405.891.000,-
· RM	Rp. 46.244.472.000,-	-	Rp. 178.236.914.000,-
· PNPB	RP. 21.250.000.000	Rp.29.676.839.000	Rp. 50.926.839.000,-
· SBSN	-	-	-
TOTAL	Rp. 170.886.213.000,-	Rp.58.277.540.000	Rp. 229.163.753.000,-








5. Rincian Realokasi Perprogram dan Kegiatan

Terdapat realokasi pagu pada DIPA BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2024 akibat adanya Revisi DIPA di BPTD Kelas II Jawa Barat sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 perubahan total pagu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 34 Rincian Realokasi Per Program dan Kegiatan T.A. 2024

Kode Nama Kegiatan	Pagu Awal	Pagu TW I
4637 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.038.965.000	34.700.076.000
4638 Pelayanan Transportasi Darat	56.511.986.000	45.550.169.000
4639 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	57.999.561.000	60.518.158.000
4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.937.500.000	8.181.000.000
4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.418.931.000	6.987.638.000
4671 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Darat	36.754.270.000	43.741.908.000
Jumlah	170.886.213.000	192.605.311.000

Tabel III. 35 Rincian Realokasi Per Program dan Kegiatan T.A. 2024

Kode Nama Kegiatan	Pagu Awal	Pagu TW II
4637 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.038.965.000	34.700.076.000
4638 Pelayanan Transportasi Darat	56.511.986.000	45.550.169.000
4639 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	57.999.561.000	60.518.158.000
4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.937.500.000	8.181.000.000
4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.418.931.000	6.987.638.000
4671 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Darat	36.754.270.000	46.123.730.000
Jumlah	170.886.213.000	195.073.133.000

Tabel III. 36 Rincian Realokasi Per Program dan Kegiatan T.A. 2024

Kode Nama Kegiatan	Pagu Awal	Pagu TW III
4637 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.038.965.000	34.700.076.000
4638 Pelayanan Transportasi Darat	56.511.986.000	56.874.258.000
4639 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	57.999.561.000	60.518.158.000
4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.937.500.000	8.845.400.000
4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.418.931.000	6.987.638.000
4671 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Darat	36.754.270.000	43.826.473.000
Jumlah	170.886.213.000	208.752.003.000

[Handwritten signatures]



Tabel III. 37 Rincian Realokasi Per Program dan Kegiatan T.A. 2024

Kode Nama Kegiatan	Pagu Awal	Pagu TW IV
4637 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.038.965.000	28.703.927.000
4638 Pelayanan Transportasi Darat	56.511.986.000	76.117.906.000
4639 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	57.999.561.000	63.198.191.000
4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.937.500.000	11.029.618.000
4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	6.418.931.000	6.987.638.000
4671 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Darat	36.754.270.000	43.126.473.000
Jumlah	170.886.213.000	229.163.753.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Jawa Barat

III.3.1.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV Tahun 2024. Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.220.193.027.959,-** atau mencapai **96,09%** dari total pagu sebesar **Rp.229.163.753.000,-**

1. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel III. 38 Rincian Realokasi Per Jenis T.A. 2024

NO	Jenis Belanja	Pagu TW I (Rp.)	Realisasi TW I		Pagu Tw II (Rp.)	Realisasi TW II		Pagu Tw III (Rp.)	Realisasi TW III		Pagu Tw IV (Rp.)	Realisasi TW IV	
			RP.	%		RP.	%		RP.	%		RP.	%
1	Belanja Pegawai	36.754.270.000	7.886.171.000	21,46%	39.139.092.000	27.085.160.572	69,21%	43.826.473.000	35.891.721.703	81,90%	43.126.473.473	42.980.419.833	99,66%
2	Belanja Barang	66.637.471.000	11.605.970.000	17,42%	111.685.239.000	36.890.431.676	33,03%	112.349.639.000	63.954.122.752	56,92%	113.631.389.000	110.388.192.024	97,15%
3	Belanja Modal	67.494.472.000	4.574.010.000	6,78	44.251.802.000	7.949.439.634	17,96%	52.575.891.000	23.295.193.054	44,31%	72.405.891.000	66.824.416.102	92,29%
TOTAL		171.605.311.000	24.066.151.000	14,08%	195.075.133.000	24.066.151	36,87%	208.752.003.000	123.610.956.491	58,99%	229.163.753.000	220.193.027.959	96,09%

[Handwritten signatures]



Tabel III. 39 Rincian Realokasi Per Sumber T.A. 2024

NO	Jenis Belanja	Pagu TW I (Rp.)	Realisasi TW I		Pagu Tw II (Rp.)	Realisasi TW II		Pagu Tw III (Rp.)	Realisasi TW III		Pagu Tw IV (Rp.)	Realisasi TW IV	
			RP.	%		RP.	%		RP.	%		RP.	%
1	Rupiah Murni	149.636.213.000	24.066.152.000	16,08%	174.032.133.000	174.032.133.000	39,52%	179.386.914.000	179.386.914.000	44,31%	178.236.914.000	178.236.914.000	99,99%
2	PNBP	21.250.000.000	-	-	21.041.000.000	21.041.000.000	14,95%	29.365.089.000	29.365.089.000	16,08%	50.926.839.000	50.926.839.000	99,78%
3	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		171.605.311.000	24.066.152.000	14,08%	195.073.133.000	195.073.133.000	36,87%	208.752.003.000	208.752.003.000	58,99%	229.163.753.000	217.799.400.387	98,76%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per sumber dana pada Triwulan IV Tahun 2024 menunjukan tren yang positif walaupun belum maksimal, anggaran yang bersumber dana PNBP sudah tersedia.

2. Analisis Dana yang Tidak Terserap

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh BPTD Kelas II Jawa Barat berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.40 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU TW I	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	36.754.270.000	19.934.366.213	16.819.903.787
2	Belanja Barang	66.637.471.000	28.514.644.779	38.122.826.221
3	Belanja Modal	67.494.472.000	13.135.136.370	54.359.335.630
TOTAL		171.605.311.000	61.584.147.362	109.302.065.638

Tabel III.41 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU TW II	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	39.139.092.000	27.085.160.572	12.053.931.428
2	Belanja Barang	111.685.239.000	36.890.431.676	74.794.807.324
3	Belanja Modal	44.251.802.000	7.949.439.634	36.302.362.366
TOTAL		195.754.133.000	24.066.151.000	171.687.982.000



Tabel III.42 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU TW III	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	43.826.473.000	35.891.721.703	7.934.751.297
2	Belanja Barang	112.349.639.000	63.954.122.752	48.395.516.248
3	Belanja Modal	52.575.891.000	23.295.193.054	29.280.697.946
TOTAL		208.752.003.000	123.610.965.491	85.141.037.509

Tabel III.43 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU TW IV	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	43.126.473.000	42.980.419.833	146.053.167
2	Belanja Barang	113.631.389.000	110.388.192.024	3.243.196.024
3	Belanja Modal	72.405.891.000	66.824.416.102	5.581.474.898
TOTAL		229.163.753.000	220.193.027.959	8.970.725.041

Tabel III.44 Sisa Anggaran Perumber Dana Belanja Triwulan I Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	171.650.311.000	68.584.147.362	88.052.065.638
2	PNBP	21.250.000.000	-	21.250.000.000
3	SBSN	-	-	-
TOTAL		171.605.311.000	68.584.147.362	109.302.065.638

Tabel III.45 Sisa Anggaran Perumber Dana Belanja Triwulan II Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	174.032.133.000	68.779.357.248	105.252.775.752
2	PNBP	21.041.000.000	3.145.674.634	17.895.325.366
3	SBSN	-	-	-
TOTAL		195.073.133.000	71.925.031.882	123.148.101.118

Danu B Manti *Arif* *...*



Tabel III.45 Sisa Anggaran Perumber Dana Belanja Triwulan III Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	179.386.914.000	24.066.152.000	155.320.762.000
2	PNBP	29.365.089.000	-	29.365.089.000
3	SBSN			
TOTAL		208.752.003.000	24.066.152.000	184.685.851.000

Tabel III.45 Sisa Anggaran Perumber Dana Belanja Triwulan III Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	178.236.914.000	178.236.914.000	92.398.267
2	PNBP	50.926.839.000	50.926.839.000	4.014.548
3	SBSN			
TOTAL		229.163.753.000	220.193.027.959	8.970.725.041

Dari total pagu anggaran BPTD Kelas II Jawa Barat sebesar Rp 229.163.753.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Milyar Seratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang dapat terealisasi sebesar Rp 220.193.027.959,- (Dua Ratus Dua Puluh Milyar Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau sebesar 98,76% sehingga total dana yang belum terserap di lingkungan BPTD Kelas II Jawa Barat adalah sebesar Rp 8.970.725.041,- (Delapan Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Puluh satu Rupiah) atau sebesar 1,24%.

III.3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan penggunaan sumber daya berdasarkan program per Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:



SASASRAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TRIWULAN I			EFESIENS I POSISI TW II	EFESIENS I POSISI TW III	EFESIENS I POSISI TW IV
		% CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KEGIATAN	% CAPAIAN KEUANGAN	EFESIENS I POSISI TW I			
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Ketepatan antar Moda Transportasi	88,00%	12,94%	75,06%	75,06%	75,06%	100,00%
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	25,00%	1,68%	23,32%	23,32%	44,32%	100,00%
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	72,40%	10,99%	61,41%	61,41%	61,41%	100,00%
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100%	8,78%	91,22%	91,22%	91,22%	100,00%
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	100%	21,49%	78,51%	78,51%	78,51%	100,00%
TOTAL		77,08%	8,60%	65,00%	65,00%	78,54%	100,00%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100 % dengan realisasi anggaran sebesar 98,76 % menunjukkan bahwa adanya efisiensi anggaran sebesar 1,24%.

III.3.1.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Analisis Beban Kerja, jumlah kebutuhan SDM di lingkungan BPTD Kelas II Jawa Barat Pada Tahun 2023 sd 2025 adalah sebanyak 820 Sedangkan jumlah SDM di lingkungan lingkungan BPTD Kelas II Jawa Barat saat ini adalah sejumlah 787 yang terdiri :

Tabel III.46 Jumlah Pegawai BPTD Kelas II Jawa Barat

No	Nama Jabatan	Kebutuhan	Existing	Kurang/Lebih
1	Pengawas Satuan Pelayanan	16	16	0
2	Penguji Kendaraan Bermotor Penyelia	0	0	0
3	Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana Lanjutan/Mahir	37	0	-37
4	Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana/Terampil	69	39	-30
5	Penguji Kendaraan Bermotor Pemula	69	35	-34
6	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	267	267	-160
7	Petugas Sarana dan Prasarana Transportasi	141	53	-88
8	Penata Layanan Operasional*)	0	142	142



9	Pengelola Layanan Operasional*)	0	13	13
10	Petugas Transportasi Darat	96	29	-67
11	Pengolah Data dan Informasi	57	2	-55
12	Pengadministrasi Perkantoran	68	0	-68
13	Pengelola Umum Operasional*)	0	191	191
Total		820	787	-33

Berdasarkan angka tersebut, realisasi Jumlah SDM di lingkungan BPTD Kelas II Jawa Barat adalah sebanyak 787 Pegawai (95,9%).

Tabel III.47 Perbandingan Realisasi SDM dan Kebutuhan SDM

No	Jumlah Kebutuhan SDM	Realisasi SDM	Capaian SDM
1	820	787	95,9%

III.3.4 Capaian Lainnya

Dalam kinerja BPTD Kelas II Jawa Barat tahun 2024 terdapat capaian lainnya yaitu kerjasama pemanfaatan Barang Milik Negara berupa Kendaraan Uji Keliling yang dipasang secara tidak tetap (NON STATIS) antara BPTD Kelas II Jawa Barat dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Pangandaran, dengan nomor dokumen perjanjian : UM.102/1/16/BPTD-Jabar/2024.

III.3.5 Hambatan dan Kendala

Dalam perjalanannya, pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 Masih adanya anggaran yang terkena *Automatic Adjustment* sehingga daya serap anggaran belum maksimal. Namun pada akhirnya, kami BPTD Kelas II Jawa Barat dapat menuntaskan kegiatan-kegiatan yang menjadi target kinerja pada Triwulan IV ini maupun pencapaian realisasi anggaran yang cukup memuaskan.

[Handwritten signatures]



BAB IV

PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

Wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Capaian Kinerja sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya organisasi pemerintahan yang profesional dan akuntabel.

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

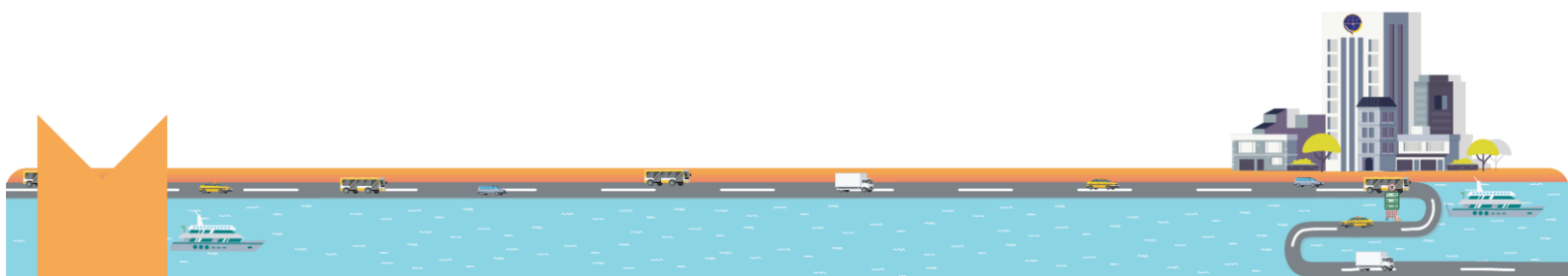
1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Renstra Tahun 2020-2024, yakni merupakan pelaksanaan tahun ketiga, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2024 ini secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik, dengan hasil 12 (dua belas) indikator kinerja kegiatan yang memiliki nilai capaian lebih besar atau sama dengan 100% ($\geq 100\%$) dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada LKIP Tahun 2024 adalah sebagai berikut :
 - a. Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan terealisasi sebesar 100% dari target Tahun 2024 100%;
 - b. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi terealisasi sebanyak 10 dari target 10 Lokasi;
 - c. Persentase Pelaksanaan Keperintisan SDP terealisasi sebesar 100% dari target Tahun 2024 100%;
 - d. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebanyak 15 dari target 15 Lokasi;
 - e. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A sebesar 100% dari target 100%;
 - f. Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A sebesar 100% dari target 100%;
 - g. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP sebesar 100% dari target 100%;
 - h. Persentase Perlangkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal sebesar 90% dari target 90%;



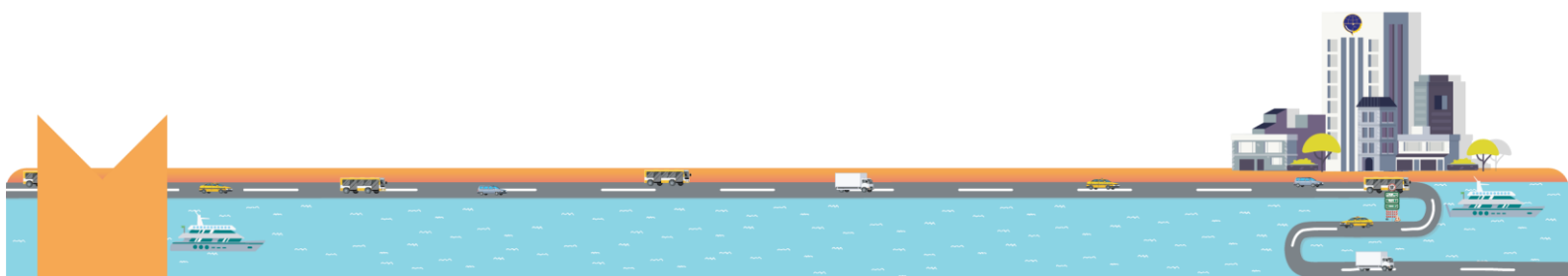
- i. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar 35% dari target 35%;
 - j. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebanyak 100 dari target 100 Orang;
 - k. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dengan realisasi nilai 85 dari target nilai 85;
 - l. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan realisasi nilai 85 dari target nilai 85.
2. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat senantiasa meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait lainnya agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju pemerintahan yang professional, akuntabel, transparan, serta efektif dan efisien dengan pelayanan yang prima;
 3. Realisasi pencapaian kinerja BPTD Kelas II Jawa Barat sangat baik, dengan rata-rata capaian dari seluruh sasaran kegiatan ini sebesar 95% dari target keseluruhan sasaran kegiatan Tahun 2024.

Tabel IV.1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	SK1	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100%	TERCAPAI	Menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut.	Kepala Seksi Sarana SDP
		IKK 1.3	Jumlah terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	10	10	100%	TERCAPAI	Memastikan Terminal Tipe-A yang telah beroperasi mendapatkan dukungan operasional SDM dan anggaran yang memadai.	Kepala Seksi Prasarana SDP
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	100	100%	TERCAPAI	Menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan penyeberangan bagi masyarakat di daerah-daerah untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut.	Kepala Seksi Sarana SDP
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	15	15	100%	TERCAPAI	Memastikan Pelabuhan SDP yang telah beroperasi mendapatkan dukungan operasional SDM dan anggaran yang memadai.	Kepala Seksi Prasarana SDP
2	SK2	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	100	100	100%	TERCAPAI	Memastikan Prasarana pendukung pelaksanaan Standar pelayanan minimum Terminal Tipe-A	Kepala Seksi Prasarana SDP



NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	LAPTAH TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe A	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	dapat tersedia dengan baik. Memastikan Sarana dan Prasarana pendukung penerapan SMART Terminal Tipe-A dapat tersedia dengan baik.	Kepala Seksi Prasarana SDP
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	Memastikan Prasarana pendukung pelaksanaan Standar pelayanan minimum di Pelabuhan SDP dapat tersedia dengan baik.	Kepala Seksi Prasarana SDP
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Trasnspertas Darat	IKK 3.1	Persentase Perlangkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	90	90	100%	TERCAPAI	Memastikan Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terus dilakukan peningkatan guna menuju kondisi ideal yang diharapkan	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan SDP
			IKK 3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	35	35	35	35%	TERCAPAI	Mendorong upaya kesadaran para pengusaha Angkutan Barang untuk secara aktif mendukung terwujudnya penurunan jumlah angka pelanggaran pada UPPKB.	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan SDP
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Lokasi	100	100	100	100%	TERCAPAI	Tetap memberikan sosialisasi tentang keselamatan jalan kepada Masyarakat melalui akun media sosial BPTD Kelas II Jawa Barat	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan SDP
4	SK5	Meningkatnya Pelayanan Trasnspertas Darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	85	85	85	100%	TERCAPAI	Memastikan Pemantauan dan Evaluasi Serta Pelaporan menuju kondisi ideal yang diharapkan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	IKK 6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nilai	85	85	85	100%	TERCAPAI	1. Memastikan Layanan Perkantoran, Sarana dan Prasarana Internal serta Pengelolaan Perencanaan, BMN menuju kondisi ideal yang diharapkan 2. Akan dilaksanakan integrasi kinerja baik secara organisasi dan individu (SKP Baru) 3. mempertahankan budaya disiplin kinerja dalam bentuk apel pagi bagi seluruh pegawai	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



RENCANA KINERJA TAHUN 2024

https://drive.google.com/drive/folders/1LvFphoV99_cdhCYhnUzHze-EIXoxK19I

RKT BPTD JABAR 2024.pdf

RENCANA KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SK 1 Meningkatkan konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100%
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	10
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan	%	100%
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	15
2.	SK 2 Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100%
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	100%
		IKK 2.3 Persentase penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di	%	100%

Page 1 / 2

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

<https://drive.google.com/drive/folders/1wzYArW-0PH7jRBz3eBqIFx5F6hjh-6E7>

PK BPTD KELAS II JAWA BARAT 2024.pdf

PERJANJIAN KINERJA
Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Perjanjian Kinerja
Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Jawa Barat
Tahun 2024

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonep	Dani Muhamad Yanuar	Penyusun Rencana dan Pelaporan	01/01/2024	
2	Dikonep	Gilang Adi Subagja, S.A.P	Penyusun Rencana dan Pelaporan	01/01/2024	
3	Diperiksa	Danny Irawan, S.GIT	Kepala Subbagian Tata Usaha	03/01/2024	
4	Disetujui	Danny Irawan, S.GIT	Kepala Subbagian Tata Usaha	03/01/2024	

Page 1 / 4

<https://drive.google.com/drive/folders/1wzYArW-0PH7jRBz3eBgIFx5F6hnh-6E7>

Like EVALUASI MANDIRI AKIP A

PK 21.1_ - Google Drive

IKK 1.1_ - Google Drive

drive.google.com/drive/folders/1wzYArW-0PH7JR8z3eBgIfx5F6hnh-6E7

Drive

Search in Drive

New

Home

My Drive

Computers

Shared with me

Recent

Starred

Spam

Trash

Storage

201 GB of 100 GB used

Get more storage

REVISI II PERJANJIAN KINERJA
Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Jawa Barat Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Revisi II Perjanjian Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat

Kelas II Jawa Barat

Tahun 2024

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Gilang Adi Subagja, S.A.P	Penyusun Rencana dan Pelaporan	22/4/2024	
2	Dikonsep	Dani Muhamad Yanuar	Penyusun Rencana dan Pelaporan	22/4/2024	
3	Diperiksa	Danny Irawan, S.SIT.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	25/4/2024	
4	Disetujui	Danny Irawan, S.SIT.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	25/4/2024	
5	Disetujui	Agus Gunadi, S.Kom., M.Hum	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan Sungai Danau dan penyeberangan	25/4/2024	
6	Disetujui	Didik Tri Margono, S.E., M.M.	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan	26/4/2024	

https://drive.google.com/drive/folders/18IX_qwi2D2h7r46KdC-oX8zkiE6lOP23

[illegible]

REVISI I RENCANA AKSI TAHUN 2024

https://drive.google.com/drive/folders/18IX_qwi2D2h7r46KdC-oX8zkiE6lOP23

Screenshot of a Google Drive interface showing a PDF document titled "Revisi I Renaksi_2024.pdf". The document is a table with multiple columns and rows, likely detailing the revised action plan for 2024. The table is displayed within a Google Drive window, and the document is titled "Revisi I Renaksi_2024.pdf". The table contains various data points, including dates, locations, and specific actions. The document is viewed in a browser window, and the Google Drive interface is visible in the background.

MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN IV TAHUN 2024

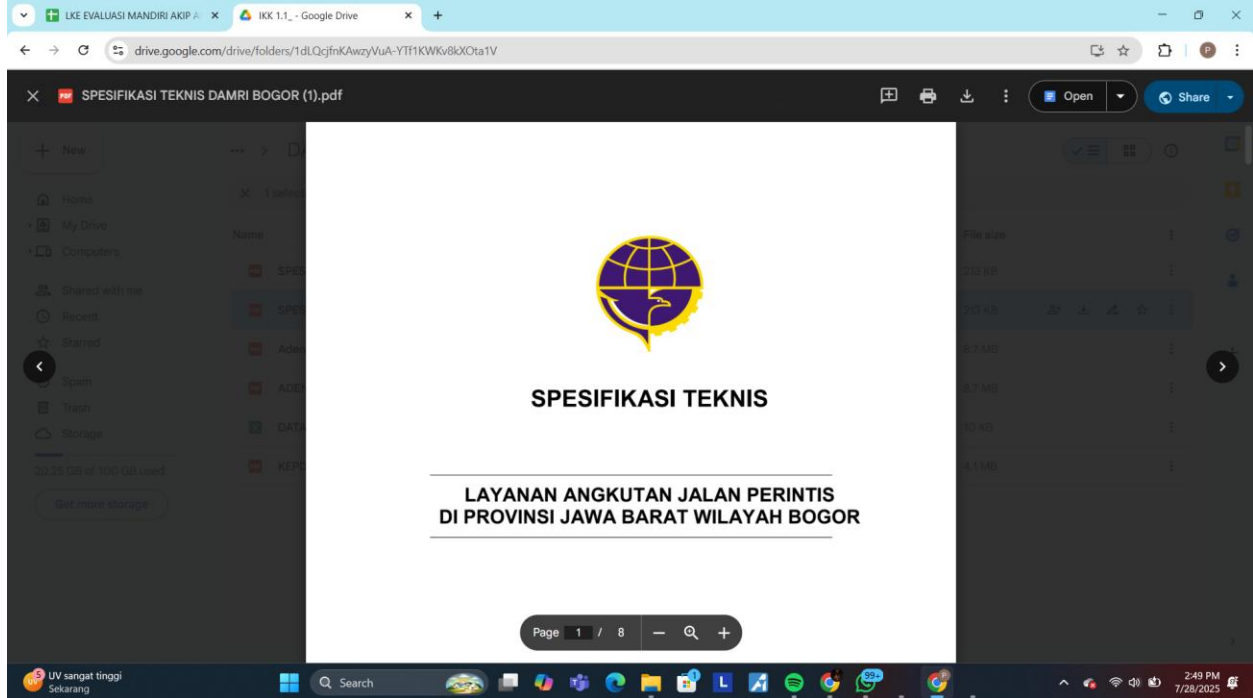
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1UnjZD15otIK5LrczbTbyoL6ihpsmyusG/edit?gid=265883913#gid=265883913>

Screenshot of a Google Sheets document titled "1. Monitoring Renaksi Januari". The document is a spreadsheet with multiple columns and rows, likely detailing the monitoring of the action plan for January 2024. The spreadsheet is displayed within a Google Sheets window, and the document is titled "1. Monitoring Renaksi Januari". The spreadsheet contains various data points, including dates, locations, and specific actions. The document is viewed in a browser window, and the Google Sheets interface is visible in the background.

No	Sasaran Strategis Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Uraian Kegiatan/Program Pendukung Capaian IKK	
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Presentase pelaksanaan keberintisan angkutan jalan	6,591,687,000.00	100%	Subsidi Keberintisan Angkutan Jalan Damri - Bandung	4,674
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi	26,832,574,000.00	10 Lokasi	Subsidi Keberintisan Angkutan Jalan Damri - Bogor	1,917
					Operasional Terminal Leuw Panjang	
					Operasional Terminal Banjar	
					Operasional Terminal Tasikmalaya	
					Operasional Terminal Garut	
					Operasional Terminal Subang	
					Operasional Terminal Sukabumi	
					Operasional Terminal Sumedang	
					Operasional Terminal Kuningan	
					Operasional Terminal Cirebon	
					Operasional Terminal Cikampek	
					Operasional Dermaga Bunder	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Dermaga Ciputri	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Danau Cisarua (Janger)	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Cirata (Kelbon Ciklat)	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Cirata (Babakan Garut)	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Cirata (Cipicung)	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Ciseuh	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Sungai Eretan	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Danau sagding (Maroko)	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Danau Di buayabiru Jati luhur	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Serpis	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Danau Jatiluhur	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Kali Pocang	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Mujiwigdik	
					Operasional Pelabuhan Penyeberangan Sungai Pamotan	

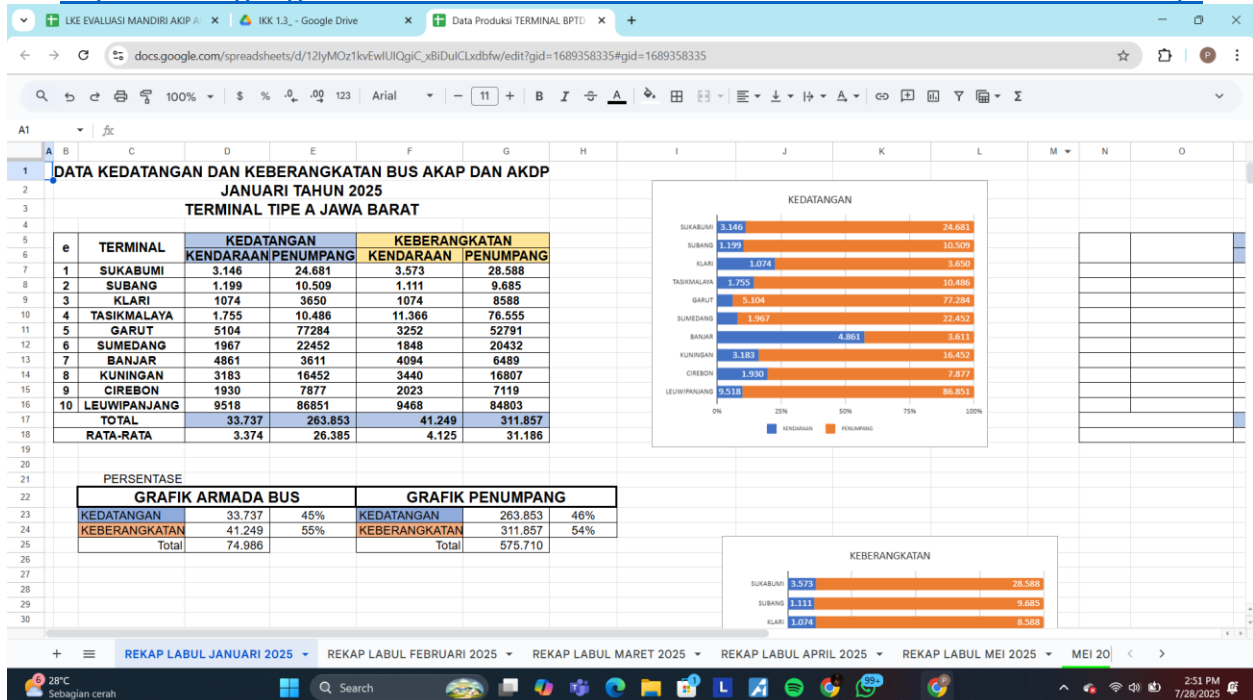
DAKUNG IKK 1.1

<https://drive.google.com/drive/folders/1dLQcjfnKAwzyVuA-YTf1KWkv8kXOta1V>



DAKUNG IKK 1.3

<https://drive.google.com/drive/folders/1Na4J6MHRsB9rAwE3LKRTSTV8zNkzszjh>



<https://drive.google.com/drive/folders/1cvkZxgTK43Of68GhIUiaVruoVSmwXHjm>

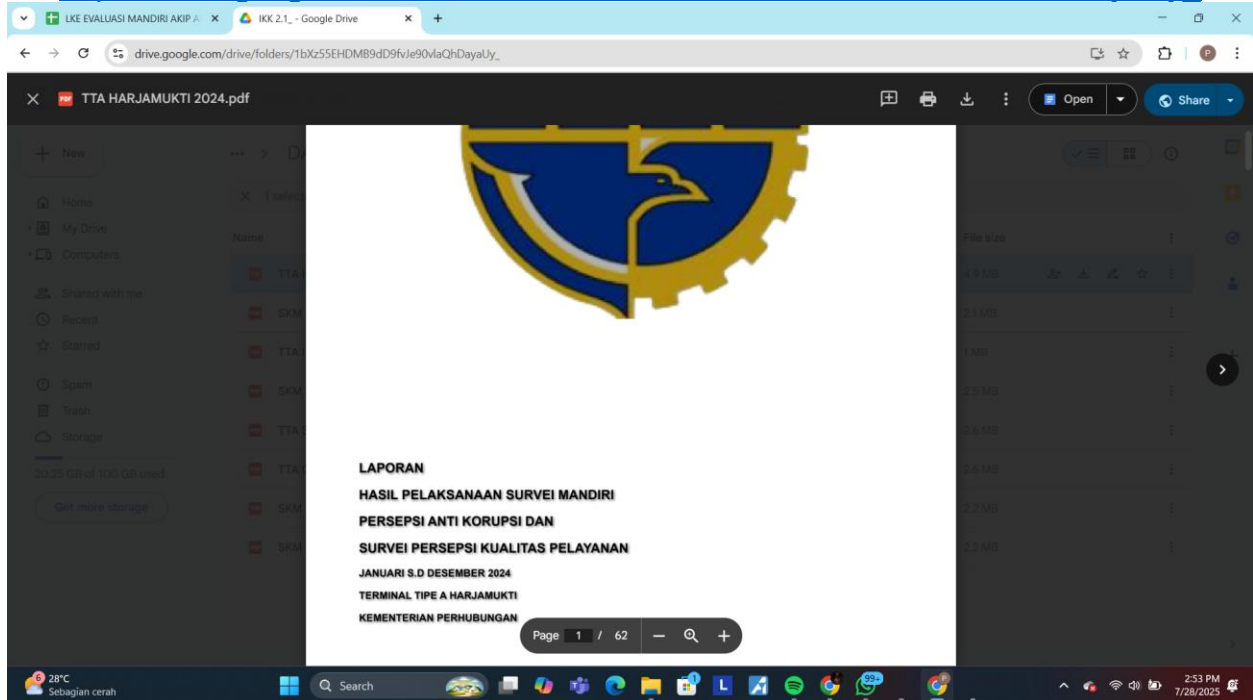


<https://drive.google.com/drive/folders/1zUvjYB120ExKZONPaUV8px2BB938XqOq>

[illegible]

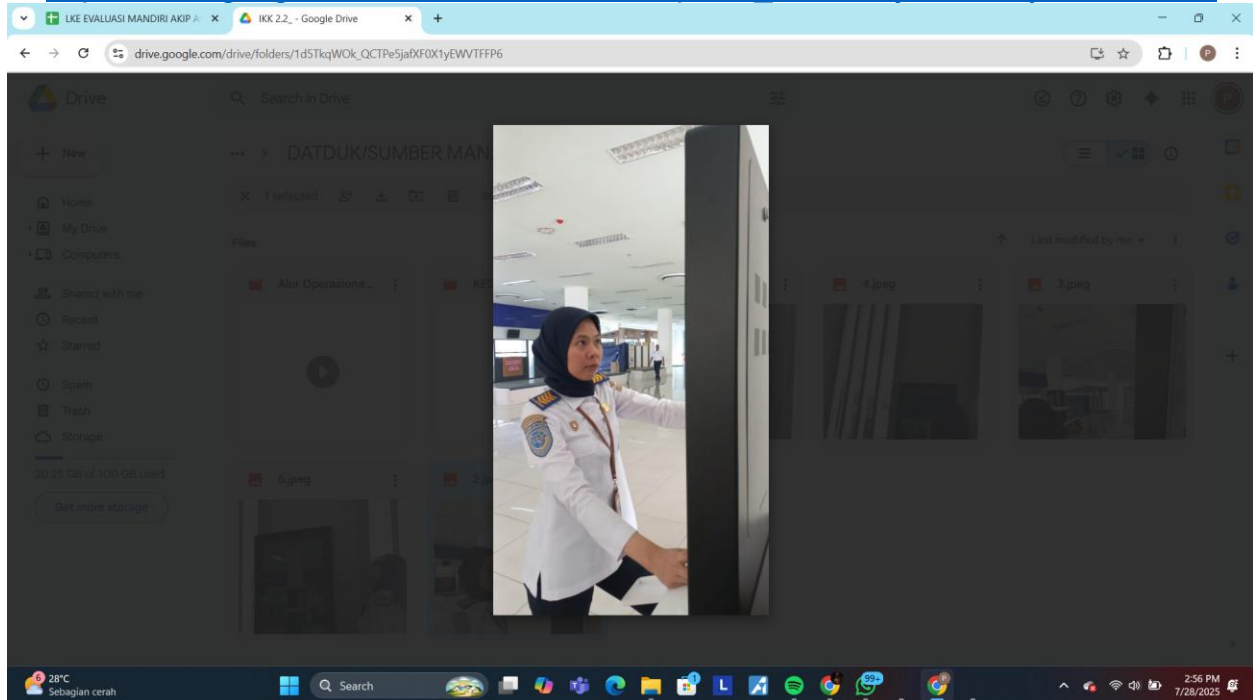
DAKUNG IKK 2.1

https://drive.google.com/drive/folders/1bXz55EHDMB9dD9fvJe90vlaQhDayaUy_



DAKUNG IKK 2.2

https://drive.google.com/drive/folders/1d5TkqWOk_QCTPe5jafXF0X1yEWVTFFP6



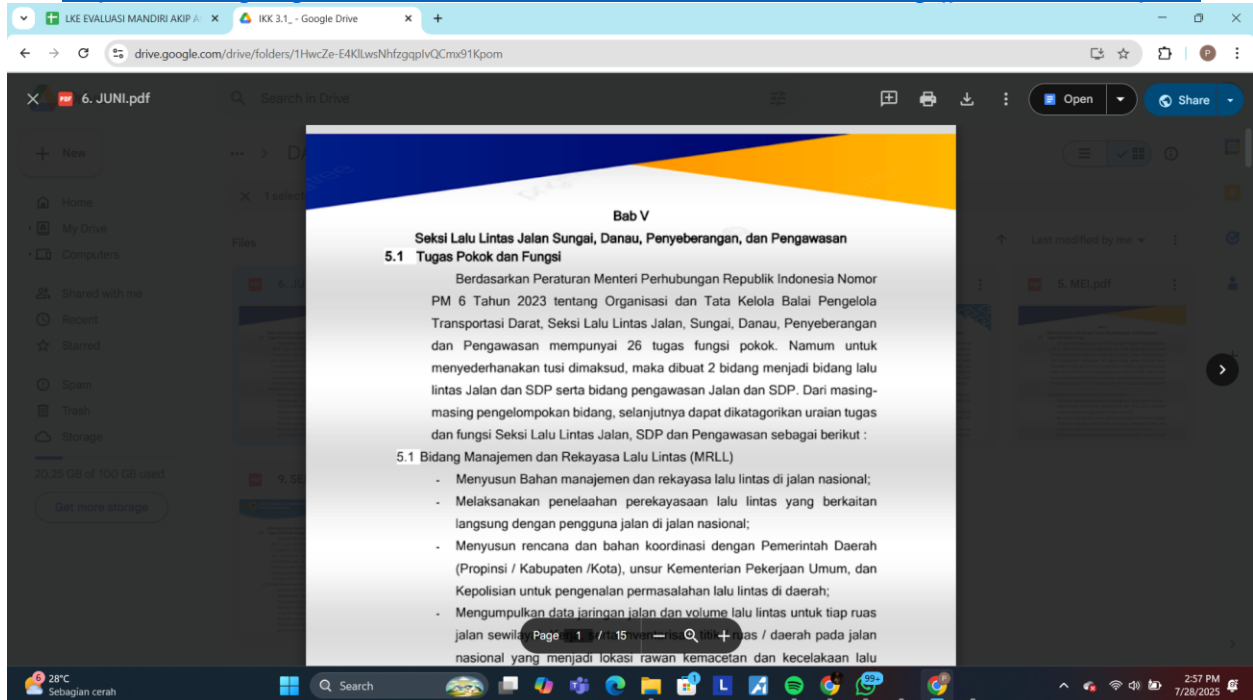
DAKUNG IKK 2.3

https://drive.google.com/drive/folders/1E3j2SM7wp2YF_Zqe2mUQhQ4ye1BwovVD



DAKUNG IKK 3.1

<https://drive.google.com/drive/folders/1HwcZe-E4KILwsNhfzggplvQCmx91Kpom>



<https://drive.google.com/drive/folders/1p1jglSvhfuRZmGCdLm78ACrb-Jtc1YpN>